



EL-MARKAZI

sweet  
story in  
march

KELOMPOK 8

# Sweet Story In March

## **Ketentuan Hukum Pidana**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Sweet Story In March

**Eza Mustika Putri,dkk.**



**EL-MARKAZI**  
publish your dream with a book

# Sweet Story In March

## **Penulis:**

Eza Mustika Putri  
Diya Citra  
Yovita Deska Yanti  
Meta Deslia Putri  
Ajeng Wulan Suci  
Arbit Khopangsang  
Lolly Suganda  
Zingky Inggrawansyah  
Dharma Ajie Maulana  
M. Rigo Setia Padli  
Muhammad Ali Akbar  
Anggara Hadianlana  
Dodi Mardiansyah  
Erex Yofanra  
Andri Nopran

## **EDITOR :**

Diya Citra, Eza Mustika Putri

**QRCBN : 62-1641-2867-681**

## **Ukuran:**

IV + 91 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

## **Cetakan Pertama:**

Agustus 2023

## **PENERBIT ELMARKAZI**

Anggota IKAPI  
Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211  
Website: [www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com) dan [www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)  
E-mail: [elmarkazipublisher@gmail.com](mailto:elmarkazipublisher@gmail.com)

---

Dicetak oleh Percetakan EIMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya pembuatan buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Adapun buku kami tulis yang berjudul " Sweet Story In March " ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin . Kemudian agar bermanfaat bagi pembaca serta dapat memetik nilai - nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Buku ini merupakan dokumentasi dari kisah – kisah perjalanan yang telah kami lalui selama beberapa waktu lalu. Setiap manusia pastilah memiliki kisah perjalanan hidup yang tak mudah untuk ia lupakan, karena terlalu berkesan di hati dan jiwa mereka. Melalui buku ini kami ceritakan kisah – kisah perjalanan singkat kami.

Kami sadar bahwa buku ini masih banyak kekurangan, namun kami juga manusia yang tak luput dari kekeliruan serta kesalahan tentu saja jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami harapkan agar para pembaca dapat memberikan kritik juga saran terhadap karya buku yang kami tulis ini. Agar selanjutnya kami dapat terus meningkatkan kualitas dari buku yang kami tulis.

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar para pembaca dapat amemahami dari kisah - kisah yang terdapat di dalam buku ini. Serta dapat mengambil nilai - nilai moral yang terkandung di dalamnya serta dapat menerapkannya bagi para pembaca maupun penulis sendiri. Akhir kata kami ucapkan Terima kasih.

Bengkulu, 08 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Pengarang Buku ` .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Sekeping Senyum Sejuta Makna .....	1
Sulit Diulang Sakit Untuk Dilupakan.....	7
Suka Duka Yang Aku Rasakan Bersama-Sama Teman-Teman .....	12
Jejak Kisah Langkah 35 Hari .....	20
Kisah 2592000 Detikku Yang Tak Terulang Kembali .....	30
An-Nadloh Punya Cerita .....	34
Antara Kami Dan Mereka Selama 360 Jam .....	40
Kisah 35 Hariku Yang Tak Akan Terulang Kembali. ....	48
Napak Tilas Pengabdian Pesantren An- Nadloh.....	54
Cerita Ku Di An-Nadloh .....	62
Pengalaman Baru Pada Saat Bulan Suci Ramadhan Di Pesantren .....	68
Cerita Saya Selama Di Pesantren .....	72
Pengabdian Akan Ilmu Yang Diharapkan .....	76
Temuan Hidup.....	85
Perjalananku Dan Teman-teman Dibulan Ramadhan.....	91
Sinopsis .....	96

## **SEKEPING SENYUM SEJUATA MAKNA**

*Oleh: Eza Mustika Putri*

Hallo perkenalkan nama saya Eza Mustika Putri biasanya dipanggil za sama teman-teman saya. dipagi itu matahari tersenyum lebar menyambut pagi yang begitu indah kicauan burung yang merdu dengan angin yang bertiup secara pelahan-lahan . Di bulan Maret tepatnya pada tanggal 21 Maret saya dan teman-teman melakukan sebuah perjalanan yang begitu jauh, dan sangat menyenangkan diperjalanan kami melihat rumah- rumah warga, hutan, sungai dan gunung, diperjalanan saya dan teman sangat menikmati perjalan yang kami tempuh sekitar 2 jam perjalanan, perjalanan yang sangat melelahkan tapi mempunyai makna yang begitu berkesan.

Dibawah hamparan cuaca yang begitu panas tibalah saya dan teman-teman saya di pusat kota Bengkulu Utara yang sangat indah yaitu Alun-alun, alun-alun merupakan objek wisata yang jadi tempat favorit warga untuk bersantai bersama keluarga, teman,pasangan dan lain-lain. tujuan kami itu ingin ke desa gunung agung dan desa tersebut tidak jauh dari pusat kota bengkulu utara, untuk menuju ke tempat tersebut saya dan teman-teman menumpuh waktu sekita 20 menit.

Setalah menempu perjalanan yang lumayan lama tibalah saya dan teman-teman di desa yang kami tuju yaitu desa Gunung Agung, tibanya kami disana kami disambut dengan penuh pengharapan dan kebahagiaan dari ustaz dan ustazah dan warga yang ada disana, para warga disana sangat ramah dan baik, masalanya kalau untuk saya sendiri disana biasanya mayoritas orang rejang dan otomatis menggunakan bahasa rejang dan saya kurang mengerti menggunakan bahasa rejang tersebut namun itu bukan merupakan hal yang sulit, supaya bisa berinteraksi dan bersosialisasi dengan warga dan

masyarakat disana saya menggunakan bahasa Bengkulu saja, desa Gunung Aggung merupakan daerah yang menurut saya sangat bagus karena udaranya sangat sejuk masih banyak pohon-pohon sehingga membuat udara disana sangat sejuk dan desa Gunung Aggung itu merupakan desa pegunungan sehingga menambah indahnya desa tersebut.

Pada hari pertama saya dan teman-teman sampai di desa Gunung Aggung itu kami langsung diarahkan untuk bersama-sama beristirahat di sebuah rumah yang sudah disiapkan untuk kami tempati selama 1 bulan kami disana. Saya dan teman-teman saya beristirahat di rumah tersebut dengan mengisi kamar kami masing-masing dalam 1 kamar itu ada 8 orang saya dan teman-teman saya itu berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda maka dari itu sebelum kami bersatu dalam 1 kamar itu kami berkenalan supaya kami semua bisa akrab satu sama lain, sesudah itu saya dan teman-teman saya langsung beristirahat bersama. Kami pun istirahat sejenak untuk menghilangkan rasa capek dan lelah kami di perjalanan. Waktu berjalan dengan cepat dan sudah mau magrib dan saya dan teman-teman saya mengantri mandi bersama, setelah itu semua sholat magrib di masjid bersama ustadz dan ustazah dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah juga, setelah itu kami kembali ke kamar kami masing-masing untuk beristirahat kembali dan melanjutkan dengan aktivitas selanjutnya di esok harinya.

Hari selanjutnya kami masih dengan aktivitas yang sama masih dalam penyesuaian, di pagi hari itu setelah bangun saya dan teman-teman saya bangun subuh dan sholat subuh bersama-sama, setelah itu kami pulang lagi ke kamar masing-masing untuk mandi dan melihat sekitar tempat kami tinggal, siang pun tiba kami suruh untuk makan siang bersama kami mengantri makan bersama dan makan bersama, setelah makan saya dan teman-teman lanjut sholat dzuhur bersama lagi, setelah itu kami istirahat

bersama sambil memainkan HP , siang pun berlalu tibalah waktu sore kami sholat asar kembali bersama-sama, jam menunjukkan jam 17.00 saya dan teman-teman mengatri mandi diwaktu mengarti itu kami nunggu lama sekali karena disana itu ada 3 kamar mandi dan hanya 1 kamar mandi yang bisa tempati untuk mandi yang 2 nya bisa untuk buang air besar dan kecil jadi kami dengan sabar menunggu giliran mandi, setelah sudah mandi kami langsung sholat magrib bersama dan sholat isya bersama, sudah itu kami pulang kekamar lagi untuk makan dan istirahat, sesudah itu seperti biasa kami istirahat sambil main HP bersama, kami tidur supaya bisa bangun sahur besok pagi dengan penuh semangat dan harapan yang besar dari allah supaya kami semua diberikan kesehatan selama bulan suci rahmadan, aamiin ya allah.

Hari besok nya itu adalah hari pertama bulan suci rahmadan, hari pertama saya dan teman-teman sahur yang jauh dari keluarga namun hal itu merupakan waktu yang tidak akan kami lewatkan untuk bersahur bersama-sama, malam tu semakin larut dan kami semua beristirahat bersama, jam sudah menunjukkan jam 03.00 diwaktu kami tidur itu ada ustaza yang mengiatkan atau membangunkan kami untuk sahur, kami semua pun bangun untuk makan sahur bersama, saya dan teman-teman saya mengantri makan untuk sahur bersama, setelah itu kami makan sahur, dan sudah selesai makan sekitar 15 menit kami bersiap-siap untuk sholat subuh bersama-sama dan di imami dengan para ustaz yang ada disana, setelah sholat kami diberikan ceramah setiap pagi setiap sesudah sholat subuh itu dilakukan secara terus menerus selama kami disana dengan tema ceremah yang berbeda dan ustaz yang berbeda dengan memerikan kami pengarahan yang baik dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Sekitar jam 06.00 kami pulang untuk bersiap-siap untuk aktivitas selanjutnya yaitu ngaji dan hafalan surah dan kami dibimbing oleh umi dan abah yang baik hati dan sangat sabar dalam membimbing dan mengajari kami. Dalam kegiatan ini kami dibagi dalam kelompok dan saya satu kelompok dengan teman satu kamar saya dan dalam kelompok saya itu ada 15 orang 5 perempuan dan 10 laki laki, kami berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda namun selama kami dalam 1 kelompok itu kami semua berusaha untuk saling menjaga kerukunan dan kekompakan yang baik. Kami melakukan kegiatan mengaji itu setiap pagi dan sore hari selesai sholat asar.

Hari pertama kami mengaji bersama distu masih masa pengenalan diri antara pembimbing ngaji dan teman-teman lainnya untuk panggilan pembimbing ngaji kami itu umi dan abah, umi itu ngajarnya dipagi hari dan abah itu sore hari sesudah sholat asar, dihari itu juga kami langsung belajar mengaji dan kami diajarkan dengan sebaik-baiknya oleh umi dan abah dan kegiatan mengaji ini kami lakukan setiap hari kecuali hari jumat, dihari jumat itu kami biasanya adalah hari dimana kami semua berkerja sama untuk membersihkan lingkungan tempat kami tinggal, setelah selesai mengaji kami pulang ke kamar lagi dan siang pun tiba kami melaksanakan sholat berjamaah, setelah sholat kami istirahat bersama-sama, sore pun tiba dan kami sholat asar bersama dan dilanjutkan mengaji lagi bersama abah, selesai mengaji dan menghapal kami langsung pulang ke tempat istirahat kami.

Sore hari itu kami pulang dan bersiap-siap untuk berbuka puasa bersama-sama dan menikmati makanan yang begitu enak dan takjil. Setelah berbuka kami langsung siap-siap untuk sholat magrib dan isya dan langsung dilanjutkan dengan tarawih berjamaah, setelah sholat langsung dilanjutkan dengan tadarus dan itu dilakukan secara bergantian dan sampai jam 22.00 itu baru selesai, kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari

jumat, hari jumat itu biasanya melihat orang yang ber hadroh ,hadroh dilakukan setiap hari jumat saja. Setelah jam 22.00 kami semua kembali ke tempat tidur kembali dan beristirahat bersama-sama supaya bisa melanjutkan aktivitas esok paginya.

Tidak terasa sudah dipertengahan bulan rahmadan kami mendapat undangan untuk berbuka bersama di rumah calon bupati di Gunung Agung. Dan kami merasa sangat bahagia bisa diundang, kami pun menikmati buka puasa yang sudah disiapkan oleh panitia acara tersebut dan kami berterima kasih, setelah berbuka puasa langsung sholat magrib, isya dan tarawih bersama dengan calon bupati dan ustaz ustazah yang hadir disana. Malam semakin larut dan kami pun pulang dan di antar oleh panita yang ada disana, setelah sampai kami langsung istirahat, untuk persiapan besok dan untuk melanjutkan aktivitas besok dengan penuh semangat. Tidak jauh berbeda dengan hari sebelum nya kegitanya kami, sholat subuh, mengaji istirahat dan sore nya mengaji lagi, pulang siap-siap menunggung buka, sholat magrib, isya dan tarawih dan langsung tadarusan.

Waktu terus belalu dimana keberada kami ditempat tersebut tidak akan lama lagi, hingga pada suatu hari kami mempunyai ide untuk berbuka bersama umi dan abah atau guru pembimbing kami selama kami disana , tibalah saat itu kami berbuka bersama di luar sebelum berbuka kami melakukan acara berfoto bersama supaya ada momen yang sangat berharga ini untuk selalu dikenang, setelah selesai foto-foto kami minta untuk perwakilan untuk becermah sedikit dengan tema yang dipahami saja, tibalah waktunya waktu berbuka kami semua bersiap-siap berbuka bersama-sama, kami semua berbuka bersama dengan penuh canda tawa, namun dibalik canda tawa itu ada sebuah kesedihan diamana momen itu tidak akan terulang kembali dan kami semua sangat sedih akan hal itu, setelah acara itu selesai

kami sesama anggota kelompok nengkrong dulu di alun-alun arna menikamti malam yang indah itu.

Waktu sangat cepat berlalu dan bulan suci rahmadan pun sudah akan berkahir, hingga tibalah disuatu malam yang diamana malam tersebut adalah malam trakhir dan hari trkahir kami berada di desa Gunung Agung itu, pada malam itu kami melakukan sebuah perpisan antara ustaz dan ustazah yang ada disana acara tersebut dipenuhi rasa sedih karena kami akan meninggalkan tempat tersebut, kami pun sampai disesi saling bersalaman dengan ustaz ustazah, namun yang sangat mengahrukan pada saat kelompok kami melakukan perpisan dengan umi dan abah disana sangat menyedihkan karena kami akan berpisah dan kami semua sangat sedih, setelah bersalaman kami melakukan foto-foto bersama sebagai tanda trakhir kami dan kenangan bersama. Malam itu adalah malam menyedihkan sekaligus menyenangkan bagi saya sendiri, menyedihkan karena akan berpisah dan menyenangkan karna bisa pulang ke rumah bertemu dengan keluarga. Namun hal itu tidak untuk kami tangis karena setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan, kenanglah yang baik lupakan yang buruk, you all are the best.

Malam setelah acara perpisahan itu dengan hati yang sedih, kami pun pulang kekamar masing-masing kembali untuk istirahat, setelah dikamar kami kumpul sesama teman kamar disitu kami saling meminta maaf atas tindakan perbutan atau hal yang mungkin meyakiti hati baik disengaja atau pun tidak disengaja, kami satu persatu menyampaikan pesan dan kesan satu sama lain, malam itu kami bersama teman kamar sangat sedih tetapi kami harus tetap tegar dan mungkin kami bisa bertemu kembali, kami istirahat sambil berkemas untuk pulang yeahhhhhh, esok harinya kami pulang kerumah kami masing-masing huuhuhh bahagia sekali, see youu.

## **SULIT DI ULANG SAKIT UNTUK DILUPAKAN**

*Oleh: Diya Citra*

Sebelumnya perkenalkan nama saya Diya Citra, teman-teman saya banyak memanggil citra, saya berasal dari desa kemang manis kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan. Nah di sini saya akan sedikit menceritakan perjalanan saya meleksanakan pengabdian di desa argamakmur dari awal sampai akhir di mulai dengan pada suatu hari kami bersama dengan teman-teman satu angkatan pergi ke suatu daerah yang ada di wilayah Bengkulu utara khususnya desa gunung agung kecamatan Argamakmur, setelah menempuh jarak yang cukup jauh sampailah kami di pusat kota Bengkulu utara yaitu alun-alun argamakmur yang dekat dengan bundaran kota agramakmur. Alun-alun itu sendiri dekat dengan kantor bupati argamakmur, jarak desa gunung agung berkisaran 20 menit dari pusat kota.

Setelah sampainya kami di desa gunung agung kami di sambut dengan baik oleh warga desa setempat mulai dari anak-anak sampai yang sudah berkeluarga. Di desa gunung agung mayoritas penduduknya bersuku rejang, yang membuat saya kagum di desa tersebut yaitu bahasa yang di gunakan oleh warga gunung agung menurut saya mempunyai ciri khas tersendiri. Sedangkan udara disana sangat segar karena disana desanya masih sangat asri dan terjaga lingkungannya.

Disana saya dituntut untuk bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik bersama rekan-rekan saya karena kami disana berasal dari daerah yang berbeda-beda, tetapi menurut saya teman-teman disana cukup asik dan ramah yang membuat saya cukup nyaman bersama mereka. Kami melaksanakan pengabdian pada masyarakat disana, bertepatan pada bulan suci ramadhan dan alangkah baiknya pada bulan suci ramadhan kita

melakukan banyak kegiatan yang positif agar mendapatkan pahala dari Allah swt.

Hari demi hari saya lalui disana dengan bahagia bersama dengan teman-teman baru tetapi saya juga terkadang muncul rasa sedih dikala saya melihat warga desa sana yang sedang berkumpul bersama keluarganya untuk menunggu saat menjelang waktu berbuka puasa, sedangkan saya hanya berbuka bersama teman-teman dengan menu yang sederhana berbeda dengan mereka yang berbuka puasa bersama keluarga di rumah.

Tidak hanya itu kami pun banyak melakukan aktifitas atau kegiatan di masjid seperti membersihkan sajadah, mencuci mukenah dan membersihkan tempat wudhu yang ada di masjid desa gunung agung serta masih banyak lagi kegiatan lainnya. Hari-hari kami lalui dengan kegiatan yang sama seperti pada pagi dan sore kami mengaji di masjid dan di ajari oleh guru ngaji di sana pada pagi hari kami mengaji bersama ummi dan pada sorenya kami mengaji bersama abah dan begitulah setiap harinya, pada malam harinya kami melaksanakan solat taraweh berjamaah dan tadarusan rutin, sedangkan pada malam jumat kami bersama-sama menonton pertunjukan hadroh yang di tampilkan, kamipun merasa kagum serta ada salah satu saya yang berhayal untuk bisa menjadi istri dari salah satu pemain hadroh tersebut. Menurut teman saya dia orangnya tampan dan soleh, cocok sekali untuk dijadikan calon imam dan ayah dari anak-anaknya nanti ``Masyallah`` dan ingin sekali teman saya mengajak pemuda tersebut berpacaran.

Namun, Pemuda tersebut enggan untuk berpacaran karena dia adalah seorang ustadzh dan sudah memiliki calon istri tetapi dia tidak memilih pacaran melainkan ta'aruf karena menurutnya pacaran itu tidak boleh dalam agama islam karena dosa dan mendekati zina, sakitnya hati

teman saya ketika mengetahui hal tersebut karena sejak awal bertemu teman saya sudah cinta pandangan pertama dengan pemuda itu, lalu saya memberi saran kepada teman saya untuk mencari laki-laki lain karena pemuda itu sulit untuk di dapatkan dan saya berkata kepada teman saya ``masa sih kamu mau jadi pelakor’’ dan teman saya menerima saran dari saya.

Ketika hari libur tiba kami memanfaatkannya dengan refreasing bersama teman-teman dengan mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bengkulu utara khususnya daerah Argamakmur yaitu wisata air terjun Kemumu selain itu kami memilih duduk-duduk di alun-alun Argamakmur untuk menunggu saat berbuka puasa dengan teman-teman saya, menurut saya alun-alun Argamakmur sangat cocok untuk tempat nongkrong bersama teman, keluarga maupun pacar karena di sana banyak terdapat makanan dan minuman yang murah dan tidak terlalu menguras uang di saku ku.

Tidak hanya bisa duduk-duduk santai dan menyantap jajanan yang ada di sana kita juga bisa menyumbangkan sebuah lagu maupun rikuwes lagu untuk di nyanyikan oleh penyanyi di sana, dan menurut saya penjual dan pelayanan di sana sangat ramah meskipun mereka bertemu dengan orang baru dan mereka tetap tersenyum, hari demi hari saya lewati disana tetapi ada di suatu malam saya merasakan dan mengalami hal yang janggal ketika jam 2 pagi.

Saat saya hendak pergi ke kamar mandi di sana saya menemukan hal yang sangat aneh yang belum pernah saya alami di sana, saya mendengar ada suara wanita menyanyikan lagu sinden dan ada suara alat musik gamelan pada saat itu. Nah awalnya saya masih belum percaya karena di pikiran saya mana ada jam 2 pagi wanita yang menyanyi dan memainkan alat musik gamelan tersebut, tetapi setelah saya mencari sumber suara tersebut saya tidak menemukannya. Dengan badan yang gemetar serta saya merasa merasa

merinding karena takut dengan kejadian tersebut, sehingga saya langsung berlari ke kamar dan tidak jadi ke kamar mandi untuk cuci muka.

Pada malam itu saya tidak berani berkata-kata, saya langsung tidur dengan muka pucat dan rasa takut yang teramat besar. Ketika pagi harinya saya baru berani bercerita dengan teman saya bahwa semalam saya menemukan dan merasakan hal yang mistis, Nah pada saat itu teman saya kaget dan sedikit tidak percaya dengan cerita saya padahal itu memang benar adanya terjadi bukan hanya karangan cerita saya saja dan teman saya mengatakan bila ingin pergi ke kamar mandi jangan sendirian.

Beberapa malam berlalu dengan tenang tetapi ada di suatu malam yang sunyi saya merasakan kembali keanehan yang terjadi seperti kejadian beberapa malam sebelumnya, tetapi kejadian ini berbeda dengan kejadian malam sebelumnya karena pada malam itu saya tidak mendengarkan suara seorang wanita bernyanyi melainkan saya mendengar suara wanita yang menangis di kamar mandi lalu dia berlari bolak-balik menaiki tangga dekat kamar mandi dengan langkah yang sangat cepat, tidak berpikir lama saya langsung menutup pintu lalu masuk kamar dan tidur tanpa memikirkan apa yang sudah terjadi pada malam itu.

Saat saya sedang bercerita dengan teman-teman tidak sengaja ada warga sana yang mendengar pembicaraan kami dan lalu dia pun ikut mendengarkan apa yang saya ceritakan. Setelah kami bercerita warga itu menjelaskan bahwa di sana memang ada penunggunya karena bukan cuman dari kami tetapi sebelumnya juga ada yang menempati tempat itu dan di ganggu juga oleh penunggu di sana karena menurut warga di sana bahwa rumah yang kami tempati itu di huni oleh banyak makhluk halus dengan berbagai macam jenis nya baik itu berwujud bagus hingga mengerikan.

Sejak saat itu saya tidak berani pergi sendirian apa lagi ke kamar mandi pada malam hari dan saya selalu mengajak teman saya karena jujur saya merasa takut kejadian seperti malam-malam sebelumnya terulang kembali, Dari kejadian itu saya berpikir bahwa setiap tempat ada penghuninya namun itu semua tergantung dari diri kita karena jika kita tidak menganggunya maka mereka juga tidak akan mengganggu kita.

Hari demi hari berlalu ku jalani bersama dengan teman-teman disana, tibala di penghujung cerita di mana kami akan berpisah dengan warga di sana. Saat kami berpamitan di sana saya merasa terharu sedih karena harus pulang ke kota dan meninggalkan mereka yang ada di desa, berat rasanya meninggalkan mereka karena sudah sebulan kami disana bersama mereka melewati hari demi hari tetapi tugas kami sudah selesai di sana dan kami harus berpamitan dengan mereka. Kulihat guru mengajiku pun ikut menangis ketika kami sedang berpamitan, saya pun memeluknya karena sudah sebulan kami di didiknya bagaikan anaknya sendiri tetapi saya berkata kepada beliau bahwa kami tidak akan melupakan jasa ummi dan abah yang selalu sabar mendidik kami hingga selesai kegiatan pengabdian kami tanpa ada sedikitpun marah maupun membentak kami saat kami melakukan kesalahan, Terima kasih untuk guruku, teman-teman dan warga di desa gunung agung kalian semua tidak akan pernah terlupakan sampai kapan pun walaupun nanti kita tidak akan bertemu lagi.

## **SUKA DUKAYANG AKU RASAKAN BERSAMA TEMAN-TEMAN**

*Oleh: Yovita Deska Yanti*

Pada suatu hari saya dan teman-teman melakukan sebuah perjalanan ke suatu daerah ,dimana daerah tersebut berada di Bengkulu Utara.Di daerah tersebut ada beberapa desa dan saya sama teman-teman mampir ke desa yang bernama desa Gunung Agung.Sesampainya kami di desa tersebut,kami di sambut dengan baik sam orang –orang yang ada di desa tersebut.Dan kami di suruh beristirahat di tempat atau sebuah rumah yang sudah di siapkan untuk kami tinggal selama satu bulan ke depan.Sesampainya kami di rumah tersebut, kami langsung ngambil posisi tempat tidur kita masing-masing.Kami pun beristirahat sejenak menghilangkan rasa capek selama perjalanan.Hari mulai sore,sebagian ada yang ngantri ke kamar dan ada masih tidur sampai magrib.

Pada saat ngantri mandi ada teman saya yang mandinya sangat lama sekali,Karena udah magrib akhirnya teman saya marah dan geor-gedor pintu makar mandi tersebut.Akhirnya teman saya keluar dari kamar mandi.Setelah sholat magrib bersama Kami pun kembali ke tempat tinggal masing-masing.Sesampainya di kamar masing-masing,Kami di panggil oleh panitia untuk mengambil makanan yang sudah di hidngkan di teras luar.Setelah ngantri ambil makanan,kami pun makan bersama di dalam kamar masing-masing.Kami yang masih menikmati makanan azan isya berkumandang,kami pun bergegas menghabiskan makanan kami.

Setelah itu kami sholat isya berjamaah di masjid dan setelah itu kami pulang ke tempat tidur masing-masing,sebagian dari kami ada yang nongkrong di luar bersama teman-teman yang lain,ada yang nyari ciki-ciki/atau makanan ringan,ada yang beli mie dan ada juga yang nongkrong di warung .Selama saya dan teman-teman tinggal di desa Gunung Agung

kurang lebih satu bulan,selama satu bulan tersebut banyak suka duka yang kami lalui bersama-sama.

Hari pun mulai subuh kami bangun untuk sholat subuh berjamaah di masjid.Selesai sholat subuh berjamaah,kami pun langsung ke tempat tinggal masing-masing,sebagian ada yang ngantri mandi dan ada yang lanjut tidur kembali.Matahari pun mulai terbit dan masih banyak yang ngantri mandi karna udah hari mulai siang air pun mati secara tiba-tiba,dan banyak yang mengeluh karena air nya mati,jadi banyak yang nggak bisa mandi,nyuci baju,nyuci piring dan lain sebagainya.

Teman-teman saya banyak yang mengeluh dengan keadaan yang ada di tempat tinggal kami,karena banyak kekurangan yang di mikili tempat ini.Jam udah menunjukkan pukul 10:00 panitia menyiapkan makanan pagi untuk kami,kemudian kami ngantri ngambil makannan tersebut dengan tertib.Setelah itu kami memcicipi makanan tersebut bersama-sama dan ada teman saya tidak suka dengan masakan yang di hidangkan oleh panitia tersebut,karena makanan nya kurang enak,jadi teman saya bilang kek gini.

“Siapa sih yang bikin makanan kek gini?”

“Apa nggak bisa masak dia?”

Kemudian ada teman saya menegur teman yang lain dengan ngomong baik-baik kepada teman saya yang nanya tadi.Dikarenakan dia kurang suka dengan makanan yang disiapkan oleh panitia dia pergi ke warung untuk membeli mie instan.sesampainya dia di warung dia langsung beli mie instan dan makanan ringan lainnya untuk ngemil-ngemil di tempat tinggal bersama teman-teman.

Hari pun mulai siang dan air pun mulai hidup kembali,kami pun mulai ngantri kamar mandi untuk mandi,nyuci baju dan lain sebagainya.setelah semuanya selesai kami pun nyantai-nyantai sambil main hp,ada yang dengerin music,tidur-tiduran,dan ada juga yang berkenalan sama warga-warga setempat ada yang jalan-jalan melihat desa dan lain sebagainya.

Azan dzuhur pun berkumandang kemudian kami sholat berjamaah di masjid,Setelah sholat dzuhur kami pun ke tempat masing-masing dan kami kembali tidur-tiduran,main hp dan saya mengerjakan tugas dari dosen.Selama saya dan teman-teman di sana ada satu mata kuliah yang di kasih dosen untuk ngerjakan tugas dan tugas itu di kumpul dua hari sebelum hari perkuliahan masuk seperti biasanya.Di karenakan laptop saya lagi lemot dan agak susah untuk mengetik tugas,saya meminjam laptop teman untuk bikin tugas.Setelah selesai bikin tugas, saya dan teman-teman pun langsung mengumpulkan atau mengirimnya ke komting dan setelah itu kami lanjut dengan kegiatan masing-masing.Dan saya merasa ngantuk akhirnya saya memutuskan untuk tidur siang sebentar,tiba-tiba saya di bangunkan oleh teman saya dan saya pun kaget karena dia membangunkan saya secara tiba-tiba.Kemudian saya bertanya kepada dia.

“Ada apaa....”?

“nggak ada apa-apa kok,(sambil senyum tipis-tipis)”

“hmm,,,,,ya allah sampe kaget aku kamu bangunin kek gini,

“iya deh aku minta maaf”

Setelah itu saya sambung tidur karena saya belum puas tiurnya,dan akhirnya teman saya tadi juga ikut tidur bersama saya.Tidak terasa sudah tiga hari saya dan teman-teman berada di desa Gunung Agung dan juga tidak

terasa puasa tinggal menghitung hari. Di malam yang begitu sunyi dengan hembusan angin yang begitu dingin yang sederhana ini, kami tinggal menghitung hari untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan yang dimana kami semua jauh dari orang tua dan keluarga.

Tentunya sangat sedih karena baru pertama kali ini puasa jauh dari keluarga, Di sana kami menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari yang kami lalui bersama dengan perasaan sedih, tapi beruntung sekali saya mempunyai teman yang sangat baik dan sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Dan tentang keseharian kami yang ada di kampus dan diluar kampus, sana kami bercerita dan berbagi suka dan duka menemukan banyak sekali hal-hal yang unik dan saya juga mendapat teman baru dan juga mereka sangat baik dengan saya dan apa pun yang mereka lakukan pasti selalu mengajak saya dan teman-teman lainnya juga seperti misalnya, menunggu waktu berbuka, berangkat sholat taraweh bersama-sama dan nyantai-nyantai bersama-sama.

Hari pertama puasa kami masih semangat untuk menjalaninya dan saya sama teman-teman masih merasa sedih karena jauh dari orang tua dan keluarga, di karenakan biasanya sebelum berbuka puasa orang tua pasti menyiapkan takjil atau makanan untuk berbuka puasa. Magrib pun datang dan kami pun berbuka puasa dengan takjil yang seadanya, yang di siapkan oleh panitia. Disitu ada teman saya yang sedih melihat takjil yang di kasih oleh panitia, karena tidak sesuai dengan ekpetasi mereka.

“Yaa... mau gimana lagi, kita tidak di rumah, jadi kita makan aja makanan yang sudah di siapkan oleh panitia dan kita harus bershukur”

Tutur salah satu teman saya. Setelah selesai buka puasa, saya dan teman-teman langsung ngambil wudhu dan setelah itu kami pun sholat

magrib di bersama-sama. Setelah selesai sholat magrib bersama kami pun ngrantri makanan di teras luar yang sudah di siapkan oleh panitia. alhamdulillah makanan untuk berbuka puasa sangat nikmat dan teman-teman saya lahap makannya.

Selama bulan ramadhan kami melakukan kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek dan kegiatan lain-lainnya. Yang di bimbing sama ustad dan ustazah yang baik hati dan selalu sabar menghadapi tingkah laku teman-teman saya yang kurang baik. Sebelum mengikuti kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek, kami pun di bagi menjadi beberapa kelompok. Dan saya dapat kelompok yang berjumlah 15 orang, di situ ada beberapa teman saya yang saya kenal, dan ada juga yang belum kenal. Akhirnya kami memperkenalkan diri masing-masing.

Kegiatan ngaji selama bulan ramadhan lancar. Kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek di lakukan dua kali dalam sehari, yaitu pagi dan habis sholat ashar. Hampir tiap hari kami melakukan kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek. Setelah selesai kegiatan ngaji, kami pun pulang ke tempat masing-masing untuk beristirahat. Sesampainya di tempat tinggal masing-masing, kami pun melakukan kegiatan yang lain, seperti bikin tugas, main hp, tidur dan lain sebagainya.

Azan dzuhur pun berkumandang kami pun sholat dzuhur bersama-sama di masjid. Setelah selesai sholat kami duduk bentar di masjid sebentar, ada yang langsung pulang ke tempat masing-masing dan ada yang masih duduk-duduk di masjid. Kemudian kami pun berbincang-bincang sedikit dengan yang lain sebelum pulang.

Tak terasa udah hampir di pertengahan bulan ramadhan kami pun dapat undangan untuk berbuka puasa bersama di rumah calon caleg di

Gunung Agung, disana saya dan teman-teman merasa sangat senang sekaligus sangat bersyukur karena sudah di undang untuk berbuka puasa bersama kami. Kami pun menikmati buka puasa yang sudah di siapkan dan teman-teman saya sangat senang sekali. Kami sangat berterima kasih kepada bapak dan ibu sudah mengundang kami untuk berbuka puasa bersama di rumah bapak dan ibu.

Setelah buk puasa bersama-sama kami pun melaksanakan sholat magrib bersama-sama. Selesai sholat magrib kami pun menyantap hidangan yang sudah di siapkan da nada teman saya yang ngambil makanan terlalu banyak dan tidak menyisakan makanan tersebut untuk teman yang lain. Setelah selesai makan kami pun melaksanakan sholat taraweh bersama-sama dan di lanjut dengan mendengarkan ceramah ada juga addroh atau kosida rabbana.

Hari pun udah larut malam kami punberpamitan kepada bapak dan ibu, orang-orang yang ada di situ untuk pulang ke tempat tinggal kami. Setelah sampai di tempat tinggal saya dan teman yang lain ada yang langsung tidur da nada yang masih di luar bersama teman-teman yang lainnya.

Waktu udah menunjukkan untuk sahur, kami di bangunkan oleh panitia yang menjaga kami di situ selama kami di desa Gunung Agung. Kami pun di bangunkan untuk mengambil nasi dan lauk untuk sahur, setelah kami mengambalnya, ada teman saya yang tidak suka dengan makanan tersebut dan dia memutuskan untuk sahur dengan makan roti saja. Setelah selesai sahur, kami tidur sebentar sebelum azan subuh. Azan subuh pun berkumandang kami pun sholat subuh berjamaah di masjid dan setelah sholat subuh di lanjutkan dengan kultum tujuh menit. Kultum tujuh menitnya udah selesai kami pun ke tempat tinggal masing-masing untuk melakukan kegiatan

yang lain. Ada yang ngantri mandi, ada yang nyuci baju, nyuci piring dan ada yang melanjutkan tidur sebelum matahari terbit. Dan saya melanjutkan tidur bersama teman-teman yang lain.

Matahari sudah terbit saya pun bangun, kemudian saya mandi dan habis itu saya dan teman-teman menjalankan aktivitas seperti biasa yaitu ngaji dan hafalan surah, kemudian pada sore harinya sama seperti pagi hari tadi kami ngaji dan hafalan surah dan setelah selesai kami pun balik ke tempat tinggal masing-masing dan kami mengantri untuk mandi, setelah itu hari hampir magrib kami pun mengambil takjil untuk berbuka puasa. Hari-hari kami lalu bersama tak terasa lebaran akan segera datang, kami sekelompok ngaji mengadakan buka puasa bersama di luar pada tanggal 13 April bertepatan di masjid agung Arga Makmur. Sebelum kami ke masjid agung kami mengadakan acara di Tugu Amanah di mana kita di suruh menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di Desa Gunung Agung dan di lanjutkan dengan pembacaan puisi. Dan di lanjutkan dengan berfoto bersama-sama, setelah itu hari mulai magrib dan kami pun berbuka dan di lanjut dengan sholat. Tak terasa hari pun sudah larut malam kami memutuskan untuk pulang, setelah sampai di tempat tinggal kami pun istirahat dan bersih-bersih.

Tak terasa bulan Ramadhan sudah hampir di pengujung, kami pun merasa sedih karena tak terasa hari berlalu begitu cepat dan kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka. Dan kami sangat berterimakasih sama Ustadz dan Ustadzah yang sudah bersabar mengajar kami. Selama kami tinggal di sini banyak kami mendapatkan pengalaman dan teman yang sangat baik.

Banyak sekali kenangan yang tak akan pernah kami lupakan selama kami tinggal di sana di manapun Ustadz dan Ustadzah nya di sana

selalu memberi kami dukungan dan semangat kepada kami agar kami selalu menjadi pribadi yang tawakal dan bersabar dalam menghadapi masalah. Sekali lagi kami sangat berterima kasih terutama kepada ustad dan ustazah di desa Arga Makmur yang mau menerima keberadaan kami selama 35 hari di sana. Tak terasa hari di mana hari terakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah masing-masing. Sedih rasanya karena selama satu bulan bersama apa-apa selalu bersama dan pada akhirnya akan berpisah dan kembali ke tempat masing-masing.

Terima kasih untuk teman-teman yang selama satu bulan ini kita selalu bersama-sama dan kita sudah melewati suka duka kita lalui bersama dari yang dulunya tidak kenal sekarang menjadi akrab. Sekian dari cerita saya selama 35 hari di desa Gunung Agung kota Arga Makmur, terima kasih sudah mau membaca sepenggal cerita saya. Semoga yang membacanya bisa terhibur ya. See you next time guys.

## **Jejak Kisah Langkah 35 Hari**

*Oleh: Meta Deslia Putri*

Di suatu hari pada tanggal 20 Maret 2023. Aku menikmati indahnyanya perjalanan yang asri dan indah, tetapi juga banyak lo,bang yang sangat mengganggu perjalanan dengan ke indahan alam yang asri. Aku akan menuju desa Argamakmur Bengkulu Utara. Aku akan mengabdikan di salah satu pesantren yaitu An-Nahdloh. Yaitu salah satu pesantren yang sangat indah, dengan pemandangan yang masih sangat asri. Pesantren ini masih sangat baru, sehingga bangun yang masih sangat bagus, walaupun pesantren ini baru tetapi tidak menutup kemungkinan pesantren ini salah satu pesantren terbaik di desa Gunung Agung Argamakmur. Setelah Aku sampai di sana, Aku bergegas untuk membawa barang-barang Aku dan teman-teman karena Aku satu kendaraan dengan teman saya untuk membawa barang. Aku segera menyusun barang-barang, membersihkan badan karena perjalanan yang sedikit menimbulkan debu-debu dan juga membuat badan lelah. Dikarenakan disana lumayan sedikit susah dengan air, akhirnya Aku dan teman-teman berkunjung di salah satu rumah warga dan kebetulan ibu itu menjual berbagai macam makanan, Aku dan teman-teman mandi di tempat ibu-ibu yang menjual makanan tersebut. Setelah kami mandi kami juga makan disana, karena pada saat aku sampai di desa tersebut, belum puasa. Kami makan, ada yang makan mie ayam, ayam geprek, nasi goreng dan karena daerah disana sedikit panas, kami juga memesan minum dingin. Setelah selesai kami makan kami pun kembali lagi ke Pesantren, pada hari pertama kami belum melakukan kegiatan-kegiatan yang terlalu penting, karena kami belum mengadakan pembukaan pengabdian kami. Setelah sampai di pondok, kami pun hanya istirahat, ngobrol-ngobrol bersama teman-teman dikamar, karena kami dari berbagai jurusan, kami hanya tau nama, jadi belum banyak

mengetahui hal-hal yang bersifat pribadi namun tidak melampaui batas. Akhirnya kami saling tanya, seperti bertanya. Asli nya orang mana, kelahiran tahun berapa, ngekost dimana. Di awal pertemuan menurut aku, teman-teman ku sangat asik dan seru, mereka tidak membatasi diri untuk di perkenalkan lebih jauh, banyak menceritakan pengalaman. Menurut ku hari pertama kami seru dengan cerita-cerita random. Pada malam harinya kami ada kegiatan khusus yaitu, pembukaan pengabdian di Pesantren An-Nadloh Gunung Agung tersebut. Kami disambut dengan Hadrah yang dimainkan oleh santri-santri yang ada disana. Dimainkan dengan luwes, suara yang merdu dan indah yang diiringin oleh Sholawat Nabi. Karena aku bukan salah sa;tu alumni pesantren, jadi aku sangat-sangat apresiasi dengan Hadrah, aku suka, aku sangat terkesima dengan penampilan mereka. Dengan senyuman yang indah, muka yang sangat cerah. Aku sangat menyukai hadrah mulai saat itu. Karena aku juga salah satu penyuka alat musik tradisional, tetapi ini aku lebih suka, karena selain memainkan alat musik, hadrah ini mengajak kita untuk selalu bersholawat Nabi. Santri-santri yang menyambut kami dengan bahagia dan gembira. Setelah selesai acara pembukaan kami pun berkenalan dengan santri-santri itu. Mereka san;gat ramah, mereka sangat terbuka dengan kehadiran kami. Kami bertanya bagaimana menjadi santri disini, bagaimana pertemanan kalian. Banyak hal-hal kecil yang kami tanyakan ke mereka. Mereka juga mengaggap kami kakak karena ya kami diatas mereka. Banyak para santri ini yang bukan asal daerah asli Argamakmur. Mereka sengaja memlih untuk mondok di pesantren An-Nadloh ini. Setelah acara selesai kami pun kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat. Aku dan teman-teman berpamitan kepada santri-santri untuk mengakhiri pertemuan hari ini. Dikarenakan kegiatan tersebut diadakan pada malam hari, sehingga setelah acara pembukaan itu aku dan teman-teman langsung masuk kamar masing-masing untuk tidur. Hari kedua pun tiba pada

pukul 04.30 kami bangun bersama untuk melaksanakan solat berjamaah. Sebelum melakukan solat kami bersiap membersihkan diri, cuci muka ataupun berwudhu. Aku dan teman-teman bergegas untuk segera ke masjid melaksanakan solat berjamaah. Setelah selesai melaksanakan solat berjamaah aku dan teman-teman tidak langsung pulang, kami melaksanakan kultum terlebih dahulu untuk mengisi acara setelah selesai solat subuh bersama dengan santri-santri lainnya. Setelah selesai semuanya aku dan teman-teman segera kembali ke kamar masing-masing untuk melakukan kegiatan bersifat pribadi. Seperti mencuci pakaian, membereskan baju-baju yang belum selesai di susun ataupun teman-teman yang masih ingin ngobrol bersama-sama. Setelah pekerjaan pribadi selesai semua. Aku dan teman-teman mulai ingin memasak untuk makan siang bersama, setelah itu kami makan bersama. Sesudah makan, karena kami belum ada kegiatan dikarenakan belum bulan puasa kami pun pergi untuk jalan-jalan mengetahui daerah sekitar, aku dan teman-teman pergi ke Alun-alun untuk jajan, disana sangat banyak jajanan yang viral-viral. Banyak juga remaja-remaja disana yang memanfaatkan studio untuk olahraga seperti, main sepak bola, skateboard, jogging dan masih banyak lainnya. Setelah selesai kami membeli jajanan kami melanjutkan perjalanan kemumu untuk melihat air terjun yang sangat indah. Dikarenakan aku dan teman-teman bukan penduduk asli sana, kami tidak berani untuk mandi, kami hanya main air dipinggir dan memakan makanan yang telah kami siapkan. Aku dan teman-teman berfoto untuk mengabadikan momen yang mungkin sulit untuk di ulang, setelah selesai kami langsung kembali ke pondok. Karena hari sudah sore dan magrib pun tiba kami solat berjamaah di masjid. Seraya menunggu azan isya berkumandang, kami mengisi dengan ceramah singkat dan tanya jawab secara santai. Setelah itu kami solat isya dan selesai solat isya kami pulang ke kamar masing-masing dan istirahat.

Pada tanggal 23 maret mulai berpuasa, aku dan teman-teman bangun untuk menyiapkan makanan untuk sahur bersama, kami siapkan dengan menu seadanya, tapi terasa nikmat karena makannya bersamaan. Tidak lama kemudian kami pun sahur setelah sahur kami bereskan semua barang-barang peralatan, bergegas untuk mencucinya karena sebentar lagi azan subuh datang. Azan subuh pun berkumandang, aku dan teman-teman segera ke masjid untuk menyiapkan solat berjamaah dan kami pun solat. Semua santri juga ikut solat berjamaah. Setelah solat, seperti subuh kemaren. Kami melaksanakan kultum, tanya jawab. Selesai semua kegiatan subuh, kami kembali ke kamar. Ada yang mencuci, ada yang mandi. Ya seru nya disini, mandi kami harus mengantri, mendapatkan pembelajaran baru, harus sabar. Harus lebih ramah dengan adik-adik dan teman-teman. Kami hidup bersama selama 1 bulan, jadi kami harus saling tolong menolong. Aku mencuci baju, setelah itu dijemur. Dan aku melanjutkan untuk mandi karena ;pagi nya kami ada kegiatan ngaji bersama dengan warga sekitar dan anak-anak nya dimasjid terdekat dengan pondok. Aku begegas untuk mandi, menyiapkan diri menggunakan pakaian rapi dan siap untuk mengaji. Kami ngaji di masjid Ar-rahman. Karena masjid itu yang paling dekat dengan warga sekitar. Tidak hanya ngaji, kami juga memberikan pembelajaran tajwid-tajwid. Warga nya sangat ramah, anak-anaknya banyak ragam nya. Ada yang mau mengikutti, ada yang hanya lari sana lari sini, ada yang mau cepat-cepat pulang, tapi ada juga yang ingin ngajinya berlembar-lembar dalam sehari. Aku pun suka, karena disini aku terlatih untuk sabar, harus menjaga emosi, sikap yang baik, selalu tersenyum. Karena aku adalah orang yang tidak mudah untuk tersenyum dan menahan emosi. Untuk pertemuan pertama, menurut ku pertemuan yang tidak terl,alu buruk. Setelah selesai kami semua pulang kembali ke pondok masing-masing. Kami segera melakukan kegiatan pribadi kembali dan kami juga membersihkan kamar, agar bersih dan nyaman kami

tempatti. Setelah solat asar kami pun ngaji kembali di masjid Ar-rahman, tersebut. Masih bersama adik-adik dan warga sekitar. Kami tidak hanya ngaji, tetapi kami juga memberikan sedikit pembelajaran lainnya. Anak-anak yang diajarkan azan ataupun hal-hal ringan lainnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selesai semua kegiatan hari ini, kami semua pulang ke pondok dan ke kamar kami berunding untuk planning selanjutnya apa yang akan dilakukan. malam harinya kami solat bersama di masjid pondok, untuk solat berjamaah, setelah itu, kami sedikit memberikan pencerahan kepada adik-adik. Setelah itu aku dan teman-teman pulang ke kamar masing-masing karena ingin tidur dan besoknya sudah mulai puasa. Jam 3 kami bangun untuk menyiapkan makanan sahur untuk adik-adik dan kami. Aku dan teman-teman pergi ke dapur untuk masak makanan sederhana untuk sahur yaitu santan sawi dan sambal ikan laut. Mungkin itu adalah makanan yang paling sering ada di pondok pesantren. Setelah selesai kami bawa makanan itu ke dalam asrama wanita dan teman yang lain membawa ke asrama laki-laki untuk mereka sahur. Santri pun mulai mengantri untuk mengambil menu sahur nya. Setelah selesai mengambil mereka segera makan di kamar mereka masing-masing. Sudah makan mereka pun segera siap untuk ke masjid solat berjamaah dan kultum yang akan di isi oleh ustadz yang ada di pondok. Selesai solat kami semua pulang ke kamar untuk siap-siap kembali, untuk ngaji bersama. Aku dan teman-teman ngaji bersama pada jam 08.00. Jadi kami tidak tidur lagi, ada yang mengantri mandi, ada mencuci baju. Ada juga yang tidak sempat mandi cuci muka gosok gigi, karena takut warga menunggu kami. Selesai ngaji kami mengajak warga untuk sedikit bersih-bersih masjid yang sering kami gunakan ini. Aku dan teman-teman segera menggulung ambal sejadah untuk dijemur dan di sapu-sapu dengan sapu lidi dan masjid nya segera disapu, dipell ataupun jendela nya di lap agar debu nya hilang. Selesai semua kami pun berterima kasih kepada warga karena

sudah membantu kami. Kami pulang ke kamar lagi. Untuk melakukan kegiatan pribadi seperti biasanya mandi, cuci piring sesudah sahur tadi, cuci baju ataupun jemur baju. Kami disini menjemur baju dengan sistim rebutan atau cepat-cepatan karena orang banyak. Jadi mepet semua dengan pakaian teman-teman dan santri. Santri-santri masih sekolah seperti biasanya dipondok dan kami juga ada yang mengisi pembelajaran mata pelajaran disana. Sesuai dengan jadwal yang telah kami tetapkan. Aku dan teman-teman bergantian ada yang mengajar ngaji dan ada yang memberikan materi mata pembelajaran.

Setelah selesai semua kegiatan. Aku dan teman-teman segera mempersiapkan untuk berbuka untuk aku, teman-teman dan para santri. Kami membeli secukupnya takjil yaitu tahu dan bolu dan air galon. Santri membawa gelas sendiri atau pun membawa botol untuk mengisi air mereka. Sejam sebelum makanan mereka dibagikan. Semuanya bagi rata. Setelah selesai berbuka aku dan teman-teman segera ke masjid untuk mempersiapkan taraweh berjamaah dimasjid pondok, setelah taraweh kami lanjutkan dengan kegiatan tadarusan. Karena tadarus ini sampai jam 11 kami sangat mengantuk, tetapi kami harus tetap semangat agar santri-santri tetap semangat mengikuti kegiatan yang telah kami jadwalkan. Kegiatan kami terus menerus seperti itu. Tetapi setiap malam jumat adalah malam yang selalu aku tunggu, yaitu hadrah. Yaa mungkin karna aku baru kali ini merasakan nikmat nya mendengarkan shalawat dengan memainkan musik. Sangat seru dan asik menurutku. Membuat mata yang mengantuk jadi terbuka kembali seketika mendengar kan lantunan-lantunan yang di nyanyikan oleh para santri. Selama aku dipesantren. Aku mempunyai teman cerita yang selalu aku ceritakan keluh kesah aku di sana. Yaitu Olivia, dia adalah teman sekelas kuliah aku, tetapi sudah seperti saudara bukan hanya dia orang baik. Tetapi aku juga dekat sekali dengan keluarga nya. Maka dari

itu aku selalu menceritakan apapun. Karena aku suka dengan respon nya. Dia juga selalu cerita tentang pengabdian nya. Tetapi kami beda tempat, yaa lumayan jauh. Maka dari itu aku hanya bisa menceritakan lewat telpon atau sekedar wa. Dari hal kecil sampai ke hal besar aku selalu cerita. Dia juga, apalagi di adalah salah satu alumni pesantren, jadi dia sangat memahammi situasi berada di pesantren. Tetapi dia selalu bilang. Nanti kamu rindu loh situasi seperti ini, jadi kamu nikmati ya. Aku juga disini sama seperti kamu, kita sama-sama nikmati ya. Nanti sewaktu kuliah baru kita healing sejenak.

Dipertengahan puasa kami di ajak oleh mantan bupati Bengkulu Utara untuk buka bersama dirumahnya. Rumah nya sangat lah besar dan mewah, makanan yang telah tersedia. Kami datang ramai-ramai kesana bersama santri juga. Sampai kami foto-foto untuk kenangan, setelah itu saling berkenalan dengan orang-orang yang ada disana. Kami berbuka dengan berbagai macam takjil, dengan es timun serut, es teh. Setelah kami memecahkan puasa, kami lanjut untuk solat magrib berjamaah di rumahnya. Setelah itu kami lanjutkan untuk menyantap makanan yang sudah disediakan yaitu nasi ayam ada lalapan dan masih banyak menu lain nya. Sesudah kami makan, kami melanjutkan dengan solat isya dan teraweh. Sesudah solat kami di ajak Hadroh bersama Habib Abdullah yaitu guru besar. Dia adalah orang yang sangat baik dan sabar. Dia sudah menciptakan lagu-lagu untuk hadrah yang diambil dari sepenggal hadist-hadist. Suara yang sangat enak untuk didengar, wajah yang sangat putih bersih bersinar. Badan yang sangat bersih dan masya allah sekali. Dia asli orang Argamakmur. Namun sekarang menetap di Jakarta, ia dari sd sudah menempuh pendidikan di Arab Saudi. Walaupun ia menetap di Jakarta, tetapi ia memilih ceramah di pedesaan, karena di kota mudah untuk informasi ilmu, tetapi di pedesaan sulit. Maka dari itu ia ingin orang-orang desa memiliki banyak ilmu agama Islam. Orang yang sangat dermawan dan rendah hati. Saat ia mengiringi hadrah, kami

semua semangat, karena semangat habib sangat membuat kami tepukau dan ingin mengikutti lantunan demi lantunan. Kami juga telah disedikan infokus dan layar. Sehingga lirik-liriknya bisa kami ikutti. Sesudah kami semua mengukutti kegiatan. Aku teman-teman dan para santri segera pulang ke pondok ;pesantren karena ingin istirahat. Pulang bersih-bersih ganti baju dan lanjut untuk tidur. Karena besok masih melanjutkan kegiatan seperti biasanya yaitu sahur, mengaji bersama dan puasa. 2 hari kemudian kami di undang lagi untuk buka bersama di kantor bupati Bengkulu Utara. Ini ;buka bersama yang sangat besar karena bukan hanya kami yang di undang, melainkan warga, ;rang-orang hebat, pejabat-pejabat besar, para pengajian. Kami berbuka bebas ambil. Kami juga bebas duduk dimana saja, ada yang ditenda ada yang bentang alam dirumput-rumput bersih. Karena kami ingin bersama-sama. Aku dan teman sekamarku kami memilih untuk duduk di rumput-rumput. Agar bisa membuat sebuah lingkaran. Solat magrib tidak disana karna sulit untuk mengaturnya dan solat tarawih juga tidak dilaksanakan disana. Setelah makan kami pulang untuk solat magrib dan istirahat sebentar segera ke masjid pondok untuk solat isya dan terawih.

Akhir-akhir ini kami sangat banyak buka bersama di luar pondok, ada yang buka bersama dengan warga. Saat acara nuzulul qur'an kami mengadakan acara di masjid Ar-rahman. Aku dan teman-teman mengadakan berbagai macam lomba yang diadakan secara gratis. Lomba azan, busana muslim dan lomba tilawah. Respon anak-anak sangat bagus dalam mengikutti lomba, sangat exatide. Mereka sangat suka adanya lomba yang kami adakan. Acara nya berjalan dengan meriah dan sukses. Anak-anak banyak mendapatkan pembelajaran dari sebuah lomba kecil yang kami buat ini. Di ujung pengabdian ini. Akhirnya kami ingin undur diri, kami mengadakan penarikan untuk pengabdian di pesantren An-Nadloh ini. Kami mengadakan pada malam hari, dengan acara berpamitan. Acara yang

pertama yaitu kami tetap solat terawih bersama, setelah solat terawih kami kumpul bersama santri dan Ustadz dan Ustazah. Semua berkumpul dimasjid. Perwakilan dari kami menyampaikan terima kasih atas menerimanya kami dipengabdian ini. Kami di terima dengan baik, kami juga mendapatkan banyak pembelajaran disini. Sangat sedih, karena menurutku 35 hari bukan waktu yang sebentar untuk mengenal teman-teman, apalagi teman yang 1 kamar dengan ku. Mereka orang yang sangat baik, mereka banyak membantu. Kami saling membantu dalam hal kegiatan apa pun. Karena kami hidup dengan teman, maka sesama teman la yang dapat membantu kami. Setelah menyampaikan sebuah kata terima kasih, ustadz juga banyak yang memberikan terima kasih kepada kami. Karena kami telah membantu mereka dari hal kecil hingga besar. Setelah selesai, kami mendengar hadrah terakhir kami bersama teman-teman di pesantren An-Nadloh ini. Dengan di iringi hadrah kami bersalaman, berpamitan kepada guru-guru, santri-santri yang sudah menyambut kami dengan baik. Sangat la sedih karena moment seperti ini tidak akan terulang kembali. Sedang bersalaman. Ada salah satu teman ku yang pingsan dimasjid, karena fisiknya lemah. Dia tidak bisa terlalu sedih, sehingga membuatnya pingsan. Kami membawa nya ke uks pondok, setelah di obatti oleh perawat. Dia tidak kunjung sadar, setelah tidak lama kemudian dia ternyata kesurupan dia menangis, meringis. Sudah 3 kali sadar, setelah itu mengulang lagi kesurupan itu. Lalu datang kyai pondok. Dibacakan air dengan ayat suci Al-Qur'an maka sehat la temanku ini. Setelah itu dia duduk sebentar dan diberikan air dan makan. Karena muka nya sangat pucat dan energi nya sudah habis. Setelah selesai semua kami kembali ke kamar. Aku dan beberapa teman ku berenti sebentar di kantin pondok. Kami duduk-duduk disana, kami bercerita sedikit dan berpamitan ke penjaga pondok. Yaitu pakde, pakde sangat baik, pakde yang selalu menerima keluh dan kesah kami selama disana. Selesai kami berpamitan kami segera masuk ke

kamar. Karena besok kami ingin pulang ke rumah masing-masing. Kami tetap menjalankan seperti biasanya, sahur dan solat subuh. Karena terlalu lelah setelah itu kami tidur sebentar dan jam 7 kami bangun untuk mandi. Packing barang, jam 9 kami dijemput oleh travel atau pun orang tua. Sebelum itu kami berpamitan sesama teman kamar. Jangan sampai keluar dari sini kami tidak saling kenal. Sedih banyak kenangan yang kami tinggalkan di pondok ini. Banyak pelajaran, apalagi aku orang yang pertama kali merasakan tinggal di pondok pesantren. Setelah semua selesai, aku dijemput travel dan orang tua ku sudah menungguku di kosan dibengkulu. Untuk menjemputku pulang ke daerah yaitu di Kepahiang. Berangkat dan sampai di daerah masing-masing. Selamat tinggal teman Terima kasih atas 35 hari ini perjuangan kita.

## **KISAH 2592000 DETIKKU YANG TAK TERULANG KEMBALI**

*Oleh: Ajeng Wulan Suci*

Haii teman-teman, ini cerita saya selama mengabdikan di Desa Gunung Agung, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Ajeng Wulan Suci, biasa dipanggil Ajeng saya berasal dari Mukomuko tepatnya di Desa Air Hitam. Saya merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Pada kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama di Desa Gunung Agung Kecamatan Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara. Baru kali ini saya tinggal di desa orang lain bahkan tidak ada satupun warga di sana yang saya kenal. Baiklah mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada teman-teman semua.

Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberi kesempatan kepada saya dan teman-teman saya untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar saya dan teman-teman saya memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bilang mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula pengabdian saya dan teman-teman saya di masyarakat, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya pengabdian itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Dan tiba waktu di mana saya dan teman-teman saya bertemu, lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya.

Minggu pertama, pengabdian saya dan teman-teman saya di masyarakat. Hari dimana kami pagi-pagi sudah rapi. Saat pertama kali kami masih merasa asing dengan tempat/desa ini, Karena baru semalam saja kami menempati tempat/desa ini. Kami ditempatkan desa Gunung Agung. Kami hanya diberi waktu satu bulan saja. Sungguh suatu tantangan tersendiri bagi saya dan teman-teman saya untuk bisa melakukan pengabdian dengan waktu yang singkat tersebut.

Dalam waktu yang singkat kami harus memahami kondisi masyarakat hingga melakukan pengabdian yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kami mengamalkan ilmu-ilmu yang kita dapat untuk kita bagi ke masyarakat sekitar, bahkan bukan hanya kita saja yang membagi ilmu kita. Namun masyarakat juga bersedia membagi ilmunya untuk kita. Sungguh pengabdian yang menyenangkan bagi kami terutama saya secara pribadi. Bahkan kegiatan yang singkat tersebut dapat membentuk rasa kekeluargaan kita dengan masyarakat sekitar.

Di sinilah saya dan teman-teman saya bertemu, ini lah yang membuat kami bersatu, dimana kami dapat mengenal satu sama lain, yang membuat kami dalam satu tujuan dan satu kebahagiaan. Itulah kami, kami 10 anak yang terkumpul dalam kelompok kecil penuh cerita, kelompok kecil yang semoga kebahagiaan selalu bersamanya. Sebelas anak dengan latar belakang yang berbeda, beda asal, beda kebiasaan dan lain-lain. Tetapi perbedaan itulah yang membuat kami semakin ramai, guyub, rukun, penuh candaan.

Setiap pagi, selalu diiringi dengan suara ayam berkokok seolah - olah membangunkan saya dan teman-teman yang masih tertidur. Sang surya perlahan - lahan muncul untuk menampakkan cahayanya yang terang. Saya berjalan ke luar rumah sudah terlihat pohon-pohon karet di hadapan rumah milik para petani. Ada sebagian sawah yang di tanami padi masih berwarna hijau yang terasa sejuk, ada sebagian pohon karet dan pohon sawit yang terlihat indah, dan ada pula seorang petani yang sedang panen hasil kebunnya. Selain itu para petani juga mencari rumput untuk binatang peliharaannya seperti kambing, kerbau dan sapi. Di desa ini rata - rata penduduknya berprofesi sebagai petani Karena mereka memanfaatkan keadaan di sekitarnya tanpa merusak keindahan alam yang ada di sekitarnya.

Dari awal saya sudah langsung mendapat kesan baik, dan juga merasa nyaman karena melihat teman-teman yang baik-baik dan rame. Awal pertama menginjakkan kaki ke desa ini sudah merasa nyaman dengan suasana desa ini. Seiring berjalannya waktu, banyak sekali pelajaran kehidupan yang kami dapatkan, bahwa setiap tindakan pasti menimbulkan efek walaupun itu sedikit. Terkadang menjadi penonton saja tetapi terkadang kamilah yang menjadi tontonan.

Berusaha berinteraksi dengan masyarakat itulah yang terkadang merasa berat, tetapi itulah sebuah keharusan. Alhamdulillah masyarakat

sekitar merespon sangat baik dengan adanya kami disana. Warga yang ramah membuat kami semakin nyaman dengan desa ini. Pengalaman dan pelajaran hidup di desa ini takkan terlupa karena itu sudah lalu dan takkan terulang kembali. Kerukunan, keguyuban dan kebahagiaan kami tiada henti. Setiap hari setiap saat bercandaan selalu ada. Tiada semburat kesedihan didalamnya. Kelompok penuh kenangan

Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama karena terkadang dibandingkan dengan anak lama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku.

Berakhir sudah pengalaman ku yang menjadi sejuta kenangan dan cerita tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Lokasi Baru, ini hanyalah sepenggal cerita sederhana dengan segenap kekurangan di sana sini. Terima Kasih telah meluangkan waktu untuk membaca.

## **AN NADLOH PUNYA CERITA**

*Oleh: Arbit Khopangsang*

Baiklah sebelum saya menceritakan kegiatan saya selama saya melakukan pengabdian ke sala satu pondok pesantren di Argamakmur Bengkulu Utara,izinkan terlebih dahulu saya untuk memperkenalkan diri:

Nama : Arbit Khopangsang

Alamat : Kaur Kecamatan Kinal

Saudara : 3 Bersaudara

Pengabdian ke ponoes ini sebenarnya bukan untuk sekedar pengabdian biasa,disini saya memiliki tujuan lain yaitu menambah ilmu dalam bidang agama.

Awal perjalanan saya Bersama teman-teman menuju ponpes,awalnya kami persipan dari kota Bengkulu.Untuk pengangkutan barang-barang kami menyewa truk,setelah truk sampai kami langsung memuat barang,setelah barang selesai di muat truk langsung berangkat dan kami menyusul Ketika truk berangkat.Singkat cerita,kami sudah sampai di sala satu ponpes di argamakmur tiba di sana barang kami sudah di turunkan oleh kenek truk lalu kami Bersama teman-teman memilih yang mana barang milik kami.Setelah barang barang kami sudah siap,salah seorang pengurus ponpes menyambut kami dan mengantar kami untuk ketempat peristirahatan kami yang sebelumnya sudah terlebih dahulu mereka siapkan.Disana kami sangat senang karenah mereka menyambut kami dengan sangat baik,setelah mendapatkan tempat istirahat masing-masing kami langsung istirahat.Tiba-tiba hari sudah sore dan kami ingin mandi,alangkah terkejutnya kami ternyata untuk mandi di ponpes ini harus ngantri terlebih dahulu. Pada saat

ngantri mandi ada teman saya yang mandinya sangat lama sekali, Karena udah magrib akhirnya teman saya marah dan geor-gedor pintu kamar mandi tersebut. Akhirnya teman saya keluar dari kamar mandi. Setelah sholat magrib bersama Kami pun kembali ke tempat tinggal masing-masing. Sesampainya di kamar masing-masing, Kami di panggil oleh pengurus ponpes untuk mengambil makanan yang sudah di hidngkan di teras luar. Setelah ngantri ambil makanan, kami pun makan bersama di dalam kamar masing-masing. Kami yang masih menikmati makanan azan isya berkumandang, kami pun bergegas menghabiskan makanan kami.

Setelah itu kami sholat isya berjamaah di masjid dan setelah itu kami pulang ke tempat tidur masing-masing, sebagian dari kami ada yang nongkrong di luar bersama teman-teman yang lain, ada yang nyari ciki-ciki/atau makanan ringan, ada yang beli mie dan ada juga yang nongkrong di warung .Selama saya dan teman-teman tinggal di Pondok Pesantren An Nadloh kurang lebih satu bulan, selama satu bulan tersebut banyak suka duka yang kami lalui bersama-sama.

Hari pun mulai subuh kami bangun untuk sholat subuh berjamaah di masjid. Selesai sholat subuh berjamaah, kami pun langsung ke tempat tinggal maing-masing, sebagian ada yang ngantri mandi dan ada yang lanjut tidur kembali. Matahari pun mulai terbit dan masih banyak yang ngantri mandi karna udah hari mulai siang air pun mati secara tiba-tiba, dan banyak yang mengeluh karena air nya mati, jadi banyak yang nggak bisa mandi, nyuci baju, nyuci piring dan lain sebagainya.

Hari pun mulai siang dan air pun mulai hidup kembali, kami pun mulai ngantri kamar mandi untuk mandi, nyuci baju dan lain sebagainya. setelah semuanya selesai kami pun nyantai-nyantai sambil main

hp,ada yang dengerin music,tidur-tiduran,dan ada juga yang berkenalan sama warga-warga setempat ada yang jalan-jalan melihat desa dan lain sebagainya.

Azan dzuhur pun berkumandang kemudian kami sholat berjamaah di masjid,Setelah sholat dzuhur kami pun ke tempat masing-masing dan kami kembali tidur-tiduran,main hp .Dan setelah itu kami lanjut dengan kegiatan masing-masing.Dan saya merasa ngantuk akhirnya saya memutuskan untuk tidur siang sebentar,tiba-tiba saya di bangunkan oleh teman saya dan saya pun kaget karena dia membangunkan saya secara tiba-tiba.Kemudian saya bertanya kepada dia.

“Ada apaa....”?

“nggak ada apa-apa kok,(sambil senyum tipis-tipis)”

“hmm,,,,,ya allah sampe kaget aku kamu bangunin kek gini,

“iya deh aku minta maaf”

Setelah itu saya sambung tidur karena saya belum puas tiurnya,dan akhirnya teman saya tadi juga ikut tidur bersama saya.Tidak terasa sudah tiga hari saya dan teman-teman berada di desa Gunung Agung dan juga tidak terasa puasa tinggal menghitung hari.Di malam yang begitu sunyi dengan hembusan angin yang begitu dingin yang sederhana ini,kami tinggalmenghitung hari untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan yang dimana kami semua jauh dari orang tua dan keluarga.

Tentunya sangat sedih karena baru pertama kali ini puasa jauh dari keluarga, Di sana kami menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari yang kami lalui bersama dengan perasaan sedih, tapi beruntung sekali saya mempunyai teman yang sangat baik dan sudah saya anggap seperti keluarga sendiri.Dan tentang keseharian kami yang ada di kampus dan diluar kampus,

sana kami bercerita dan berbagi suka dan duka menemukan banyak sekali hal-hal yang unik dan saya juga mendapat teman baru dan juga mereka sangat baik dengan saya dan apa pun yang mereka lakukan pasti selalu mengajak saya dan teman-teman lainnya juga seperti misalnya, menunggu waktu berbuka, berangkat sholat taraweh bersama-sama dan nyantai-nyantai bersama-sama.

Hari pertama puasa kami masih semangat untuk menjalaninya dan saya sama teman-teman masih merasa sedih karena jauh dari orang tua dan keluarga, di karenakan biasanya sebelum berbuka puasa orang tua pasti menyiapkan takjil atau makanan untuk berbuka puasa. Magrib pun datang dan kami pun berbuka puasa dengan takjil yang seadanya, yang di siapkan oleh pengurus ponpes. Disitu ada teman saya yang sedih melihat takjil yang di kasih oleh panitia, karena tidak sesuai dengan ekpetasi mereka.

“Yaa... mau gimana lagi, kita tidak di rumah, jadi kita makan aja makanan yang sudah di siapkan oleh panitia dan kita harus bersyukur”

Tutur salah satu teman saya. Setelah selesai buka puasa, saya dan teman-teman langsung ngambil wudhu dan setelah itu kami pun sholat magrib di bersama-sama. Setelah selesai sholat magrib bersama kami pun ngantri makanan di teras luar yang sudah di siapkan oleh panitia. Alhamdulillah makanan untuk berbuka puasa sangat nikmat dan teman-teman saya lahap makannya.

Selama bulan ramadhan kami melakukan kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek dan kegiatan lain-lainnya. Yang di bimbing sama ustad dan ustazah yang baik hati dan selalu sabar menghadapi tingkah laku teman-teman saya yang kurang baik. Sebelum mengikuti kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek, kami pun di bagi menjadi beberapa kelompok. Dan saya

dapat kelompok yang berjumlah 15 orang,di situ ada beberapa teman saya yang saya kenal, dan ada juga yang belum kenal.Akhirnya kami memperkenalkan diri masing-masing.

Kegiatan ngaji selama bulan ramadhan lancar.Kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek di lakukan dua kali dalam sehari,yaitu pagi dan habis sholat ashar Hampir tiap hari kami melakukan kegiatan ngaji dan hafalan ayat-ayat pendek.Setelah selesai kegiatan ngaji, kami pun pulang ke tempat masing-masing untuk beristirahat.Sesampainya di tempat tinggal masing-masing,kami pun melakukan kegiatan yang lain,seperti bikin tugas,main hp,tidur dan lain sebagainya.

Azan dzuhur pun berkumandang kami pun sholat dzuhur bersama-sama di masjid.Setelah selesai sholat kami duduk bentar di masjid sebentar,ada yang langsung pulang ke tempat masing-masing dan ada yang masih duduk-duduk di masjid.Kemudian kami pun berbincang-bincang sedikit dengan yang lain sebelum pulang.

Tak terasa udah hampir di pertengahan bulan ramadhan kami pun dapat undangan untuk berbuka puasa bersama di rumah calon caleg di Gunung Agung, disana saya dan teman-teman merasa sangat senang sekaligus sangat bershukur karena sudah di undang untuk berbuka puasa bersama kami.Kami pun menikmati buka puasa yang sudah di siapkan dan teman-teman saya sangat senang sekali.Kami sangat berterima kasih kepada bapak dan ibu sudah mengundang kami untuk berbuka puasa bersama di rumah bapak dan ibu.

Setelah buk puasa bersama-sama kami pun melaksanakan sholat magrib bersama-sama.Selesai sholat magrib kami pun menyantap hidangan yang sudah di siapkan da nada teman saya yang ngambil makanan terlalu

banyak dan tidak menyisakan makanan tersebut untuk teman yang lain. Setelah selesai makan kami pun melaksanakan sholat taraweh bersama-sama dan di lanjut dengan mendengarkan ceramah ada juga addroh atau kosida rabbana.

Hari pun udah larut malam kami punberpamitan kepada bapak dan ibu, orang-orang yang ada di situ untuk pulang ke tempat tinggal kami. Setelah sampai di tempat tinggal saya dan teman yang lain ada yang langsung tidur dan ada yang masih di luar bersama teman-teman yang lainnya.

Waktu udah menunjukkan untuk sahur, kami di bangunkan oleh panitia yang menjaga kami di situ selama kami di desa Gunung Agung. Kami pun di bangunkan untuk mengambil nasi dan lauk untuk sahur, setelah kami mengambilnya, ada teman saya yang tidak suka dengan makanan tersebut dan dia memutuskan untuk sahur dengan makan roti saja. Setelah selesai sahur, kami tidur sebentar sebelum azan subuh. Azan subuh pun berkumandang kami pun sholat subuh berjamaah di masjid dan setelah sholat subuh di lanjutkan dengan kultum tujuh menit. Kultum tujuh menitnya udah selesai kami pun ke tempat tinggal masing-masing untuk melakukan kegiatan yang lain. Ada yang ngantri mandi, ada yang nyuci baju, nyuci piring dan ada yang melanjutkan tidur sebelum matahari terbit. Dan saya melanjutkan tidur bersama teman-teman yang lain.

Matahari sudah terbit saya pun bangun, kemudian saya mandi dan habis itu saya dan teman-teman menjalankan aktivitas seperti biasa yaitu ngaji dan hafalan surah, kemudian pada sore hari nya sama seperti pagi hari tadi kami ngaji dan hafalan surah dan setelah selesai kami pun balik ke tempat tinggal masing-masing dan kami mengantri untuk mandi, setelah itu hari hamper magrib kami pun mengambil takjil untuk berbuka puasa. Hari-

hari kami lalu bersama tak terasa lebaran akan segera datang,kami sekelompok ngaji mengadakan buka puasa bersama di luar pada tanggal 13 April bertepatan di masjid agung arga makmur.Sebelum kami ke masjid agung kami mengadakan acara di tugu amanah di mana kita di suruh menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di desa Gunung Agung dan di lanjutkan dengan pembacaan puisi.Dan di lanjutkan dengan berfoto bersama-sama,setelah itu hari mulai magrib dan kami pun berbuka dan di lanjut dengan sholat.Tak terasa hari pun udah laruut malam kami memutuskan untuk pulang,setelah sampai di tempat tinggal kami pun istirahat dan bersih-bersih.

Tak terasa bulan ramadhan udah hampir di pengujung,kami pun merasa sedih karena tak terasa hari berlalu begitu cepat dan kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka.Dan kami sangat berterimakasih sama ustadz dan ustadzah yang sudah bersabar mengajar kami. Selama kami tinggal di sini banyak kami mendapatkan pengalaman dan teman yang sangat baik.

Banyak sekali kenangan yang tak akan pernah kami lupakan selama kami tinggal di sana di manadan ustadz dan ustadzah nya di sana selalu memberi kami dukungan dan semangat kepada kami agar kami selalu menjadi pribadi yang tawakal dan bersabar dalam menghadapi masalah Sekali lagi kami sangat berterima kasih terutama kepada ustad dan ustadzah di desa arga makmur yang mau menerima keberadaan kami selama 35 hari di sana. Tak terasa hari di mana hari terakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah masing-masing sedih rasanya karena selama satu bulan bersama apa-apa selalu bersama dan pada akhirnya akan berpisah dan kembali ke tempat masing-masing.

Terima kasih untuk teman-teman yang selama satu bulan ini kita selalu bersama-sama dan kita sudah melewati suka duka kita lalui bersama dari yang dulunya tidak kenal sekarang menjadi akrab. Sekian dari cerita saya selama 35 hari di ponpes An Nadloh Argamakmur, terima kasih sudah mau membaca sepenggal cerita saya. Semoga yang membacanya bisa terhibur ya. Terimakasih.

## **ANTARA KAMI DAN MEREKA SELAMA 360 JAM**

*Oleh: Lolly Suganda*

Assalamuallaikum wr.wb, sebelum membaca kisah ini alangkah baiknya seduh kopi dan duduk santai, saya tau mungkin ini sedikit garing tapi ini bakal seru. Sebelumnya perkenalkan nama saya Lolly Suganda biasa di panggil Sukan salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah dan tadrir semester VI. Disini saya akan menceritakan sedikit kisah saya selama melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berada di Argamakmur desa gunung agung.

Pada tanggal 20 Maret 2023 adalah hari pertama saya berangkat ke tempat pengabdian di kota Argamakmur desa Gunung agung. Kegiatan kami ini tentunya dimulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat disini dengan baik, pada hari pertama saya dan teman-teman saya untuk sampai ke lokasi kegiatan tersebut menempuh jarak selama 3 jam di perjalanan, setelah sampai di lokasi kami mulai menurunkan barang dari mobil yang telah kami sewa untuk mengangkut barang yang telah kami bawa. Setelah kami selesai menurunkan barang-barang, kami pun dikumpulkan untuk diberi arahan dan pembagian kamar sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan, setelah saya mengetahui pembagian kamar dimana dikamar tempat saya berjumlah 11 orang disana saya mulai mengangkat barang-barang ke dalam kamar untuk dibereskan.

Setelah mendapatkan kamar dan bertemu teman-teman baru dan di situ saya jumpai teman-teman dari bermacam-macam jurusan dan fakultas, ada fakultas syariah, ada fakultas, Febi, dan fakultas Fuad. Setelah selesai beres-beres saya dan teman-teman sekamarpun beristirahat sejenak setelah menempuh jarak yang cukup jauh, kami pun mulai saling berkenalan satu

sama lain. Setelah itu waktupun menunjukkan sudah pukul 17:00 WIB dan kami pun mulai berinisiatif untuk mandi bergiliran supaya badan terasa segar dan rasa lelahnya sedikit hilang, setelah selesai mandi kami pun menunggu azan maghrib sembari bercerita dengan ustadz disana. Setelah itu kamipun melaksanakan sholat maghri dan isya secara berjamaah. Setelah selesai melaksanakan sholat kami pun mulai untuk beristirahat dikamar supaya subuh nanti bisa lebih pit untuk melaksanakan ibadah sholatnya.

Setelah beristirahat semalam, pada pukul 03:00 WIB kamipun dibangunkan oleh kawan-kawan yang lain untuk bersahur bersama, hari pertama bulan suci rahmadan, hari pertama saya dan teman-teman sahur yang jauh dari keluarga namun hal itu merupakan waktu yang tidak akan kami lewatkan untuk bersahur bersama- sama, setelah selesai sahur kami pun menunggu waktu sholat subuh yang dilaksanakan secara berjamaah. Setelah selesai sholat subuh kami pun diberikan ceramah setiap pagi setiap sesudah sholat subuh itu dilakukan secara terus menerus selama kami disana dengan tema ceramah yang berbeda dan ustaz yang berbeda dengan memerikan kami pengarahan yang baik dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Setelah selesai ceramah, kami kembali kekamar masing-masing dan mulai untuk antrian mandi sembari menunggu antrian mandi kamupun melihat-lihat sekitar lokasi pengabdian didesa ini. Sekitar jam 06.00 kami pulang untuk bersiap-siap untuk aktivitas selanjutnya yaitu ngaji dan hafalan surah dan kami dibimbing oleh umi dan abah yang baik hati dan sangat sabar dalam membimbing dan mengajari kami. Dalam kegiatan ini kami dibagi dalam kelompok dan saya satu kelompok dengan teman satu kamar saya dan dalam kelompok saya itu ada 15 orang 5 perempuan dan 10 laki laki, kami berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda namun selama kami dalam 1 kelompok itu kami semua berusaha untuk saling menjaga kerukunan dan

kekompakan yang baik. Kami melakukan kegiatan mengaji itu setiap pagi dan sore hari selesai sholat asar.

Hari pertama kami mengaji bersama disitu masih masa pengenalan diri antara pembimbing ngaji dan teman-teman lainnya untuk panggilan pembimbing ngaji kami itu umi dan abah, umi itu mengajarnya dipagi hari dan abah itu sore hari sesudah sholat asar, dihari itu juga kami langsung belajar mengaji dan kami diajarkan dengan sebaik-baiknya oleh umi dan abah dan kegiatan mengaji ini kami lakukan setiap hari kecuali hari jumat, dihari jumat itu kami biasanya adalah hari dimana kami semua berkerja sama untuk membersihkan lingkungan tempat kami tinggal, setelah selesai mengaji kami pulang ke kamar lagi dan siang pun tiba kami melaksanakan sholat berjamaah, setelah sholat kami istirahat bersama-sama, sore pun tiba dan kami sholat asar bersama dan dilanjutkan mengaji lagi bersama abah, selesai mengaji dan menghafal kami langsung pulang ke tempat istirahat kami.

Sore hari itu kami pulang dan bersiap-siap untuk berbuka puasa bersama-bersama dan menikmati makanan yang begitu enak dan takjil. Setelah berbuka kami langsung siap-siap untuk sholat magrib dan isya dan langsung dilanjutkan dengan tarawih berjamaah, setelah sholat langsung dilanjutkan dengan tadarus dan itu dilakukan secara bergantian dan sampai jam 22.00 itu baru selesai, kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari jumat, hari jumat itu biasanya melihat orang yang ber hadroh, hadroh dilakukan setiap hari jumat saja. Setelah jam 22.00 kami semua kembali ke tempat tidur kembali dan beristirahat bersama-sama supaya bisa melanjutkan aktivitas esok paginya.

Setelah beberapa waktu berlalu saya dan teman-teman saya berniat untuk pergi mengelilingi lokasi tempat kami tinggal dan akhirnya saya pun tiba di depan pintu gerbang menjadi pembatas lokasi kami dengan

permukiman warga, setelah melewati gerbang suasana disana tidak ada yang istimewa dan tidak terlalu banyak aktivitas di lingkungan ini. Lokasi tempat kami tinggal ini cukup terpencil karena suatu hal yang wajar bahwa tempat kami tersebut merupakan sebuah tempat yang baru saja dibangun pada tahun 2022 kemarin dan belum terlalu banyak orang yang tahu tentang tempat tersebut. Tempat tinggal kami ini kedepannya akan menjadi rumah sementara yang akan saya tempati bersama dengan kurang lebih 215 mahasiswa lainnya, selama kurang lebih 30 hari kedepannya.

Karna pengabdian ini kami laksanakan di bulan ramadhan kami pun mengabadikan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa bangun di jam 3 subuh saya pun sahur dengan rasa mengantuk, namun karna makannya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiap selesai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain. Namun disini saya sering membeli makanan tambahan untuk berbuka puasa kerena sering rebutan dengan anak-anak sekamar dengan saya, namun tidak hanya berbuka puasa di sekre kami ini saya juga berbuka puasa bersama teman-teman saya di luar sekretariat, dan menikmati susana dari desa gunung agung ini, seperti biasa di hari berikutnya saya dan teman-teman mencari takjil di pasar terdekat.

Setiap hari saya dan teman kelompok saya melaksanakan pengajian di masjid terdekat dengan jadwal yang telah di tentukan, namun disini banyak sekali kegiatan yang kami lakukan seperti menghadiri acara-acara pengajian di tempat-tempat yang di undang, namun selama kami di lokasi sekre ini tidak hanya melakukan pengajian tapi melaksanakan aktivitas sebagaimana anak-anak dibulan ramadhan seperti melaksanakan sholat, tadarusan, taraweh dan mendengar kan ceramah-ceramah yang di bawakan oleh ustadz dengan ilmu yang sangat bermanfaat.

Tidak terasa sudah dipertengahan bulan rahmadan kami mendapat undangan untuk berbuka bersama di rumah calon bupati di Gunung Agung. Dan kami merasa sangat bahagia bisa diundang, kami pun menikmati buka puasa yang sudah disiapkan oleh panitia acara tersebut dan kami berterima kasih, setelah berbuka puasa langsung sholat magrib, isya dan tarawih bersama dengan calon bupati dan ustaz ustazah yang hadir disana. Malam semakin larut dan kami pun pulang dan di antar oleh panitia yang ada disana, setelah sampai kami langsung istirahat, untuk persiapan besok dan untuk melanjutkan aktivitas besok dengan penuh semangat. Tidak jauh berbeda dengan hari sebelumnya kegitanya kami, sholat subuh, mengaji istirahat dan sore nya mengaji lagi, pulang siap-siap menunggong buka, sholat magrib, isya dan tarawih dan langsung tadarusan.

Waktu terus belalu dimana keberada kami ditempat tersebut tidak akan lama lagi, hingga pada suatu hari kami mempunyai ide untuk berbuka bersama umi dan abah atau guru pembimbing kami selama kami disana, tibalah saat itu kami berbuka bersama di luar sebelum berbuka kami melakukan acara berfoto bersama supaya ada momen yang sangat berharga ini untuk selalu dikenang, setelah selesai foto-foto kami minta untuk perwakilan untuk becermah sedikit dengan tema yang dipahami saja, tibalah waktunya waktu berbuka kami semua bersiap-siap berbuka bersama-sama, kami semua berbuka bersama dengan penuh canda tawa, namun dibalik canda tawa itu ada sebuah kesedihan diamana momen itu tidak akan terulang kembali dan kami semua sangat sedih akan hal itu, setelah acara itu selesai kami sesama anggota kelompok nengkrong dulu di alun-alun arna menikmati malam yang indah itu.

Waktu sangat cepat berlalu dan bulan suci rahmadan pun sudah akan berkahir, hingga tibalah disuatu malam yang diamana malam tersebut adalah malam trakhir dan hari trkahir kami berada di desa Gunung Agung itu, pada

malam itu kami melakukan sebuah perpisahan antara ustaz dan ustazah yang ada disana acara tersebut dipenuhi rasa sedih karena kami akan meninggalkan tempat tersebut, kami pun sampai disesi saling bersalaman dengan ustaz ustazah, namun yang sangat mengahrukan pada saat kelompok kami melakukan perpisahan dengan umi dan abah disana sangat menyedihkan karena kami akan berpisah dan kami semua sangat sedih, setelah bersalaman kami melakukan foto-foto bersama sebagai tanda trakhir kami dan kenangan bersama. Malam itu adalah malam menyedihkan sekaligus menyenangkan bagi saya sendiri, menyedihkan karena akan berpisah dan menyenangkan karna bisa pulang ke rumah bertemu dengan keluarga. Namun hal itu tidak untuk kami tangis karena setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan, kenanglah yang baik lupakan yang buruk, you all are the best.

Malam setelah acara perpisahan itu dengan hati yang sedih, kami pun pulang ke kamar masing-masing kembali untuk istirahat, setelah dikamar kami kumpul sesama teman kamar disitu kami saling meminta maaf atas tindakan perbutan atau hal yang mungkin meyakiti hati baik disengaja atau pun tidak disengaja, kami satu persatu menyampaikan pesan dan kesan satu sama lain, malam itu kami bersama teman kamar sangat sedih tetapi kami harus tetap tegar dan mungkin kami bisa bertemu kembali, kami istirahat sambil berkemas untuk pulang besok, di siang harinya kami melakukan kebersihan sebelum pulang ke rumah masing-masing dan mengemasi barang-barang untuk di masukkan ke truck, dan kami pun berangkat pulang jam 08.00 WIB, Sekian cerita dari saya terimakasih wassallammualaikum wr wb.

## **Kisah 35 hariku yang tak akan terulang kembali**

*Oleh: Zingky Inggrawansyah*

Pada suatu hari saya di pondok pesatren yang berada pada kota argamamakmur dekat degan gunung agung saya di hari pertama-tama datang ke sana saya jujur belum ada kenal satu sama lain ada si 1/3 orang saja yang udh kenal selebihnya belum, kami pu mulai berkenalan pada saat malam ya yang di wajibkan bagi semua mahasiswa untuk mengenal satu sama lain, dan seleynya kami berkenalan kami pun pulang ke kmar masing-masing oh iya lupa sebelum dating ke psatren tersebut kami susah sekali mendapatkan kamar karna banyaknya mahasiswa di sana dan alhamdulillah ya kami dapat juga kamar walaw harus bersampingan dengan kantor pengurus dari pondok pestren tersebut ,dan pda malam ya saya dan kawan-kawan mulai beristirahat agar esoknya tidak kesiangan ,dan timbun pada pagi hari kami pun terbangun pada saat jam 06;00 untuk sholat subuh kami pun membangunkn satu sama lain di kamar tersebut dan kami pun mulai berangkat ke mesjid untuk menunaikan sholat subuh di sana sesudahnya sholat subuh kami pun mulai bersiap-siap mandi untuk mencari makan karna malam tadi kami sudah lapar tapi kami paksa saja untuk tidur karna udh amalma juga oh iya kmi dating ke psatren tersebut 2 hari sebelum bulan puasa jadi jangan salah sangka ya teman-teman hihi,

Sesudahnya kami bersiap-siap saya dan teman-teman pun mulai berangkat untuk mencari makan pagi kalo bahasanyo tu sarapan iya kan hihi , kami pun mulai mencari barang pasar dan akhirnya kami pun dapat juga lontong dan gorengan kami pun memebelinya masing-masing dan sesudahnya kamipun berngkat kembali pulang ke psatren,sesampainya di psatren kami pun mengeluarkan alat makan kami yang kami bawak dari rumah ke lokasi ,kami pun mulai memakan makanan kami yang kami beli

tadi dan sesudahnya kami memakan makana yang kai masak tadi kami pun mencuci piring bekas kami makan tadi ,sesudahnya kami mencuci tadi saya dan teman-teman saya pun mulai bercerita satu sama lain dengan maksud bisa kenal satu sama lain dan pada akhirnya kami pun tertawa bercerita di kamar tersebut sesudahnya kami berceita sabil tertawa kami pun mulai untuk mengeluarkan barag yang kami bawak dari rumah tersebut agar mudah untuk mencari ya nnti kami pun mulai menyusun barnag kmi dan seusahanya kami menyusun barang kami pun lanjut untuk beristirhat terlebih dahulu. Dan tiba waktunta sore hari kami pun terbangun dan berniat untuk mandi di sungai

Dan saya dan teman-teman bersiap-siap untuk berngkat ke sungai dan kami pun berangkat dengan membawa motor yngkami bawah dari Bengkulu ke kota argamakur tersebut,dan saya dengan tman-teman juga menikmati perjalanan kami dengan kota ya yang bagus di sekitaran psatren tersebut setelah kami menikmati perjalanan kami kami pun sudah sampai di loasi kami yaitu sungai hihi,saya dan teman-teman mulai melepaskan baju dan kami mulai mandi dan menyuci baju kami yang kami pakai mren agar nantinya ngak terlalu numpuk di kmar kami,kami pun mulai mencuci dn mandi selebihnya tidak lupa main –main terlebih dahulu di sungainya yang sangat amat airnya dingin sekali,susudahnya saya dan teman-teman pun mulai bersiap untuk pelung ke psatren lagi ,dan di perjalanan kami pun tidak lupa mencari makanan untuk makan malam nanti.

Dan sesampainya di jalan kami pun ketemu makanan sate padang yang berada dekat sekali dengan sungai yang kami mandi td saya dan teman-teman pun kembali dan kami pun kembali ke psatren sesampainya di pesatren kami pun bersiap-siap untuk sholat magrib karna waktu ya juga udah sore juga sesusahanya saya dan teman saya bersiap kami pun mulai cusssss otw ke mesjid, sesudahnya kami sholat saya dan teman kembali ke

kamar dan sesampainya di kami pun mulai makan-makanan yang kami beli tadi dengan bersama-sama kami pun melahap dan sambil bergurau satu sama lain sambil menyantap makanan sesudahnya kami makan kami pun mulai mencuci kembali piring kami dan saya dan teman-teman juga beristirahat dulu karena malam nanti ada pembukaan untuk memulai kkn di pesantren tersebut tiba waktunya kami pun berkumpul semua setiap mahasiswa mewajibkan memakai almet .dan sesudahnya kami semua berkumpul kami pun di jelaskan oleh pengurus psantren tersebut tata tertib selama di sana dan pertaunan dan jadwal piket dan dll. Dan sesudahnya berkumpul kami ke kamar masing-masing dan beristirahat kembali.

Tiba di paginya kami pun terjadwal bagi setiap mahasiswa untuk bergotong royong di sekeliling psantren tersebut dan saya dengan teman-teman mulai bergotong royong bersama-sama dan sesudahnya siap berberes saya dan teman-teman ikut pengurus psantren tersebut untuk membuang barang yang telah kami kumpulkan tadi dan kami pun naik mobil ya kalo bisa di bilang tuh mobil kompong/mobil bak dan kami pun berangkat ke tempat pembuangan sampah tersebut kami pun juga kembali menikmati perjalanan kami dengan bersorak dll, ketika di perjalanan menuju pembuangan sampah kami pun banyak ketemu hal baru di antaranya kami bertemu tempat pemakaman terakhir orang budda yang bisa di sebut pembakaran tempat orang budda kami pun mulai bertanya pada pengurus pesantren dan kami pun di jelaskan dengan lokasi tersebut dan benar seperti yang sudah saya bilang tadi itu adalah tempat pemakaman bagi orang budda dan selewaynya kami pun sampai ke tempat pembuangan sampah tadi dan kami pun mulai membuang sampah tersebut dan sesudahnya kami pun bersiap pulang dan di setengah perjalanan kami pun kembali melewati tempat yang tadi dan selang beberapa waktu kami pun sampai di psantren lagi dan kami pun

mulai meajutkan aktifitas lain yaitu membersihkan mesjid yang berada pada lakasi,

Dan selesainya kami bergotong royong kami pun kembali ke kamar dan seterusnya kembali amndi lagi dan sesmpainya kami di kamar kami mulai antri untuk mandi dan sesudahnya saya –dan teman-teman pun kembali bergurau di kamar dan beristirahat kembali,dan sebnagunya kami punmulai lagi beraktifitas seperti biasa yaitu bersih-bersih kamar bersama .dan tiba waktunya di hari pertama kami memulai kegiatan di sana kami pun mulai mulai belajar dari awal hurup mengaji dan seterusnya oh iya kami juga di bagi waktu beljarnya yaitu pada pagi-siang dan sore sampai seterusnya selama kami di sana dan sehabisnya hari pertama kami pun di bagi lagi untuk adanya jadwal piket dan saya dapat jadwal pikernya kebetulan di hari rabu depannya,pada saat semuanya sudah aktif melaksanakan piket bersama selurush mahasiswa dan lanjut sehabis mengaji paginya kami pun beristirahat di kamar karna pada saat kami mulai kegitya kami pada saat bulan puasa oh iya,sampai lupa di hari pertamana kami menjalankan bulan puasa pada saat kami sedang ada tugas kampus saya dan teman-teman hampir saja kesaingan untuk sahur di hari pertama kami dan alhamdulillahnya kami ngak terlalu telat si untuk sahur cuman ada waktu untuk sahur nya tu sisanya 20 menit dan ami pun bergegas untuk sahur dengan cepat dan kembali lagi .

Pada sebahabisnya kami beristirahat siianagnya kami pun memulai kembali di saingnya untuk melanjutkan belajar mengaji oh iya saya lupa saya sewaktu nya dapat jadwal piker saja dan teman-teman kami pun mulai memebrihkan mulai dari mesjid dan dll dan sampai pada waktu petangnya dan hari berhari berlalu di pertengana bulan puasa kami pun ada instiatif untuk mengadakan buka bersama bersama ustad –usttazah kami yang telah mengejarkan kami dan di paginya kami ingin buka bersama kami pun mulai

bergegas untuk mencari bahan untuk kami masak berbuka bersama nanti dan kami satu kelompok pun memulai petutuaangan kami mencari bahan di pasar yang berada pada kota argamakmur ,dan sesudahnya kami pun kembali ke rumah ustazah-dan ustad kami untuk memulai memasak dank mi tidak lupa bagi-bagi bisa di bilang si aktifitas kami masing-masing ada yang masak dan ada juga yang bakar ikan bakar ayam dal dllnya.dan sesudahnya kami bgi aktifitas kami dan seley masak kami pun bersiap-siapuntu berbuka dan tidak lupa mandi jugakan hihi dan sesudahnya kami mndi dan bersiap-siap saya dan teman-teman tidak lupa sholat berjama'aa bersama yang lain dan sesudahnya kami sholat berjama'aa kami pun memulai menyantap makanan yang kami masak tadi ya walaw sederhana tapi kerbersamaan ya yang perlu oh iya sampai lupa kasih tau saya dan teman-teman juga di hari pertaman kami memulai kegiatan mengaji kami juga nagk lupa kok berkenalan ya walaw saya orangnya sedikit pemalu si tapi alhdmulilh bisa berkenalan dengan semua ya hihi dan lanjut yang tadi kami pun selesay kami berbuka

dan meminum minuman yang kami bikin tadi kami pun mulai bergai lagi ada yang mencuci piring dan ada juga yang mecuci yang lainnya dn tidak lupa berpoto bersama dan sesudahnya berpoto kami kembal lagi ke psatren dan kembali ke kamar-masing-masing,dan hari pun berjalan kami pun juga tak lupa di undang oleh calon wakil bupati kota argamakmur juga dan di datagkan oleh semua kelompok yang berada di sekitaan kota argamakmur dan bagian kemumu dan sehausnya kami pun kembali pulang ke kmar kembai dan tiba di ujung pertunjukan atau waktu perpisahan kami pun mulai berkumpul kembali di mesjid kami dan memulai penutupan untuk tuagas kampus kami dan di sana kami pun mulai saling meminta maaf dan berpelukan satu sama lain dan tidak lupa kepada ustad-dan ustazah kami yang telah mengajarkan kami dengan sabr untuk megadapi kami dan sesynya kami pun mulai kembali lagi ke kamar dan mulai bersiap baranag kami untuk

pulang ke rumah kami masing-masing dan tidak lupa saya dan teman-teman atau kamar juga memintak maaf satu sama lain jika banyak salah dan sebagainya saya dan teman-teman lain mulai kembali ke kamar dan mulai beristirahat dan dan waktu mau istirahat teman saya mengajak saya untuk mengopi terlebih dahulu sebelum perisahan bus dan kami pun mulai bercerita canda tawa dan pada akhirnya kembali lagi ke kamar dan paginya kami pun mulai berkonfey untuk pulang bersama dan sampainya di kota Bengkulu tidak lupa kami mengambil barang kami yang kami sewa untuk memawa barang kami dan sampainya kami mulai ambil barang dan mulai bertemu dengan orang tua kami masing-masing.

## **Napak Tilas Pengabdian Pesantren An-Nahddloh**

*Oleh: Dharma Ajie Maulana*

Pada tanggal 20 Maret 2023, adalah hari pertama saya berada di pesantren An-Nahddloh berada di kota Argamamakmur desa Gunung Agung. Hari pertama saya sampai disana, saya mulai mencari kamar untuk beristirahat sesuai dengan intruksi kepengurusan pesantren disana. Setelah mendapatkan kamar dan bertemu teman teman dekamar, saya dan teman teman sekamar saya meluncur ke sungai terdekat untuk membersihkan diri dari debu debu perjalanan dari rumah menuju lokasi pesantren. Kebetulan di hari pertama ini belum ada kegiatan khusus untuk kami. Setelah membersihkan diri, kami kembali pulang ke pesantren. Pada malam hari, ada kegiatan pembukaan pengabdian pesantren yang dihadiri oleh semua anggota kepengurusan pesantren dan semua anggota pengabdian di pesantren tersebut. Acara berjalan lancar dan meriah, setelah itu saya kembali ke kamar untuk beristirahat. Pada hari berikutnya, saya dan teman sekamar kembali bercengkrama. Pada malam hari, kami dipersembahkan hadrah yang dimainkan oleh santri pesantren disana. Mereka sangat lincah dan piawai memainkan alat musik itu. Lantunan nada indah yang diiringi oleh shalawat dan kalimat pujian kepada Allah S.W.T dan Nabi Muhammad S.A.W sangat terdengar merdu membelai telinga. Setelah acara tersebut, kami kembali ke kamar untuk beristirahat dan juga hari sudah mulai larut malam. Keesokan harinya kegiatan kami pun dimulai. Di pagi hari yang cerah ini, saya dan kawan kawan mulai bertemu dengan para siswa di pesantren. Hari ini kami belum memberikan materi, karna ini adalah *first time* kami bertemu dengan mereka. Saya dan kawan kawan saya memulai pertemuan pertama ini dengan perkenalan. Para santri di pesantren ini menyambut kami dengan senyuman hangat dan rasa bahagia. Pertama tama saya dan kawan kawan mulai

menyapa mereka dan dilanjutkan dengan memperkenalkan diri kami satu persatu. Setelah itu, kami pun meminta para santri untuk memperkenalkan diri mereka satu persatu. Setelah proses perkenalan terlaksana, saya dan kawan kawan pun mulai berbincang dan bercengkrama membangun keakraban dengan para santri. Saya dan kawan kawan pun memulai dengan pertanyaan ringan seperti menanyakan dimana rumah mereka, mereka tinggal dengan siapa, apa hobi mereka, dan hal apa yang mereka sukai dan tidak sukai. Setelah itu, saya dan kawan kawan mengakhiri pertemuan pertama saya dan kawan kawan dengan para santri. Dan saya dan kawan kawan akan melanjutkan pertemuan ini pada esok hari. Saya dan kawan kawan pun berpamitan kepada para santri untuk mengakhiri pertemuan hari ini. Saya dan teman teman pun mulai berjalan pulang ke kamar kami masing masing. Karna sehabis kegiatan pertemuan dengan paara santri, sya dan kawan kawan tidak ada jadwal kegiatan lagi. Saya dan kawan kawan pun melakukan kegiatan pribadi. Ada yang mencuci, ada yang beristirahat, ada yang memilih bercengkrama dengan teman teman lainnya. Kegiatan selanjutnya akan dilanjutkan di jam 15.00 WIB menjelang sholat Ashar. Saya memilih untuk kembslki ke kamar dan beristirahat. Setelah beristirahat, jam pun menunjukkan pukul 14.00 WIB dan saya pun mulai bergegas untuk mempersiapkan diri saya ke kegiatan selanjutnya. Pada pukul 15.00 WIB saya dan teman teman lainnya mulai bergegas menuju tempat kegiatan yaitu masjid Ar-rahman yang tidak jauh dari lokasi pesantren tersebut, Sekitar 100m ke arah barat dari lokasi pesantren tersebut. Di masjid Ar-rahman tersebut kami menjalani kegiatan majelis taklim dengan penduduk desa. Di kegiatan tersebut kami mengaji bersama dengan penduduk desa secara bergantian. Tidak hanya mengaji bersama, dalam kegiatan tersebut ada juga kultum singkat yang selalu bertemakan keagamaan. Kegiatan majelis taklim ini dilaksanakan pada hari tertentu saja, yaitu pada hari Senin dan Kamis.

Setelah kegiatan majelis taklim hari ini berlangsung, saya dan kawan kawan pun mulai berpamitan kepada peserta majelis taklim lainnya dan kembali menuju pesantren dan ke kamar kami masing masing. Ketika sampai ke kamar, saya memilih untuk bercengkrama dan bercanda gurau dengan teman teman sekamar saya sembari menunggu adzan Maghrib berkumandang. Tidak lama kemudian adzan Maghrib pun berkumandang menandakan telah masuknya waktu untuk sholat Maghrib dan saya pun merespon dengan bergegas menuju masjid yang berada di pesantren tersebut untuk menunaikan sholat maghrib berjamaah. Setelah sholat Maghrib berjamaah, sya kembali ke kamar untuk makan malam bersama dengan teman teman lainnya. Setelah makan malam , saya pun mulai bergegas mempersiapkan diri untuk menjalankan sholat Isya. Tidak lama kemudian, adzan Isya pun berkumandang, menandakan waktu sholat Isya telah masuk. Saya pun mulai bergegas untuk menuju masjid untuk menjalankan sholat Isya berjamaah. Setelah menjalankan sholat Isya berjamaah, langsung dilanjutkan dengan sholat Tarawih dan Witr berjamaah sebanyak 21 rakaat jika digabungkan Tarawih dan Witr. Ini adalah sholat Tarawih dan Witr pertama di tahun ini. Karena besok kami akan menjalani ibadah puasa Ramadhan. Setelah menjalankan sholat Tarawih dan Witr, kami pun melanjutkan ke kegiatan berikutnya yaitu tadarusan bersama dengan para kyai, ustad, dan para santri. Kegiatan berlangsung begitu tentram dan damai. Kami membaca al-qur'an secara bergantian antara kyai, ustad, santri dan para peserta pengabdian di pesantren An-nahddloh. Setelah kegiatan ini berlangsung dan ditutup oleh para kyai dan ustad dengan do'a do'a yang dipanjatkanya kepada Allah S.W.T dan shalawat kepada baginda nabi Muhammad S.A.W kami pun dipersilahkan kembali ke kamar masing masing untuk beristirahat. Saya pun langsung bergegas meninggalkan masjid dan tak lupa untuk bersalaman dengan para kyai dan ustad. Sesampainya saya di kamar, tanpa pikir panjang

saya langsung bersiap untuk beristirahat. Di keesokan harinya, saya pun terbangun karna salah satu kawan sekamar saya membangunkan saya untuk melaksanakan makan sahur bersama. Saya pun terjaga dan langsung beranjak meninggalkan tempat tidur saya. Walaupun berat, saya paksakan diri saya dan langsung mencuci muka untuk bersiap melaksanakan makan sahur bersama. Setelah makan sahur bersama, tak lama kemudian serine pun berbunyi menandakan bahwa waktu imsak sudah masuk. Yang artinya kegiatan makan dan minum tidak boleh dilakukan lagi dengan alasan apapun. Dan saya pun menjalankan puasa pertama di pesantren bersama kawan kawan pengabdian bukan bersama keluarga. Pada saat itu saya merasa sedih sekaligus senang. Sedih karna biasanya puasa pertama saya lakukan dengan keluarga saya. Senang karna, saya mendapatkan pengalaman baru bersama teman teman yang baru saja saya kenal di pesantren. Setelah waktu imsak, saya mempersiapkan diri untuk menjalankan sholat Subuh berjamaah dengan kawan kawan pengabdian disana. Tidak lama kemudian, adzan Subuh pun berkumandang yang berarti telah masuknya waktu Subuh. Saya pun langsung bergegas menuju masjid. Setelah menjalankan sholat Subuh berjamaah, langsung dilanjutkan dengan kultum singkat yang dibawakan oleh ustad. Setelah kegiatan kultum kami pun diperbolehkan untuk meninggalkan masjid dan melanjutkan kegiatan pribadi kami. Saya pun langsung beranjak dan kembali ke kamar. Saya memilih untuk melanjutkan tidur. Jam menunjukkan pukul 08.00 WIB waktunya untuk memulai rutinitas kegiatan. Saya mulai beranjak dari tempat tidur untuk mempersiapkan diri memulai rutinitas kegiatan pengabdian. Saya dan kawan kawan pengabdian mulai untuk mendatangi santri untuk melanjutkan kegiatan. Di hari ini kami memberikan materi kepada para santri dan mereka pun sangat antusias menerima materi yang kami sampaikan. Setelah itu kami pun berpamitan dan kembali ke kamar kami masing masing. Karna hari ini saya berpuasa, saya

memilih untuk beristirahat sembari menunggu adzan Dzuhur dan kegiatan selanjutnya. Setelah masuk waktu Dzuhur, saya pun bergegas ke masjid dan menunaikan sholat dzuhur berjamaah. Setelah itu, saya kembali ke kamar untuk beristirahat sembari menunggu jam 15.00 WIB kegiatan selanjutnya akan dilakukan. Setelah jam 15.00 WIB saya pun langsung bergegas mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Tidak seperti hari kemaren, kegiatan pada sore ini adalah pengajian untuk memperdalam ilmu membaca Al-quran bagi para pengabdian di pesantren tersebut. Kegiatan ini dibagi menjadi 11 kelompok yang di koordinir oleh ustad dan ustadzah. Saya masuk kelompok 8 yang di koordinir oleh Ustad Atiq (abah) dan istrinya yaitu ustadzah (umi). Mereka menyambut kami dengan hangat dan ramah. Kami pun merespon kehangatan mereka dengan rasa senang dan bahagia. Kami memulai pengajian ini dengan mengaji bersama sama secara bergantian. Kegiatan ini berlangsung setiap hari kecuali hari Senin, Kamis, dan Jum'at. Karena pada hari Senin dan Kamis ada kegiatan majelis taklim dan di hari Jum'at kami libur dari kegiatan. Setelah kegiatan pengajian, kami pun diperbolehkan untuk kembali ke pesantren untuk mempersiapkan diri berbuka puasa bersama dengan teman teman pengabdian yang ada di pesantren. Kami pun berpamitan dan bersalam salaman dengan umi dan abah, dilanjutkan dengan kembali ke pesantren. Saya pun beranjak meninggalkan tempat pengajian kami dan menuju ke pesantren. Setelah sampainya di pesantren, saya langsung mempersiapkan diri untuk berbuka puasa. Setelah berbuka puasa, saya pun mempersiapkan diri untuk sholat Maghrib berjamaah. Setelah sholat Maghrib, saya pun kembali ke kamar untuk makan malam. Tidak lama dari itu, saya pun mempersiapkan diri untuk sholat Isya berjamaah lalu dilanjutkan dengan sholat Tarawih dan Witr. Seperti dihari hari sebelumnya, setelah kegiatan sholat Tarawih dan witr akan dilanjutkan dengan tadarusan bersama yang dipandu oleh kyai dan ustad. Setelah itu,

saya dan teman teman pengabdian pun diperbolehkan untuk kembali ke kamar masing masing untuk beristirahat mempersiapkan diri untuk kegiatan esok hari. Tentunya sebelum kami kembali, kami pun berpamitan dan bersalam salaman dengan para kyai dan ustad. Saya pun mulai bergegas beranjak dari masjid ke kamar. Sedikit bercengkrama dengan kawan sekamar dan langsung beristirahat untuk mempersiapkan diri di hari esok. Keesokan harinya saya menjalani hari seperti biasa, dengan kegiatan kegiatan yang saya jalani sebelumnya. Hari hari pun saya lewati dengan menjalankan kegiatan pengabdian di pesantren An-nahddloh. Tak terasa puasa sudah memasuki pertengahan bulan, sampai disuatu hari, saya dan teman teman pengabdi membantu masyarakat desa dalam *event* Nuzulul Qur'an yang diselenggarakan di masjid Ar-rahman. Dalam *event* ini para masyarakat dan dibantu oleh saya dan kawan kawan pengabdi. Disisni kami menyelenggarakan lomba adzan, hafalan ayat pendek, ceramah, cerdas cermat, tartil tilawah. Allhamdullilah *event* yang kami dan masyarakat gelar berjalan dengan lancar dan sukses. Setelah *event* ini selesai diselegarakan, saya dan kawan kawan pengabdi kembali kepada rutinitas kegiatan kami seperti biasanya. Hari demi hari pun saya dan teman teman pengabdi lewati sembari menjalankan kegiatan pengabdian kami. Disuatu sore saya dan teman teman pengabdi menerima kabar akan ajakan buka bersama di rumah mantan Bupati Bengkulu utara yang bernama bapak Imron. Saya dan kawan kawan pengabdi pun merespon undangan tersebut dengan rasa riang gembira dan antusias. Akhirnya kami pun sampai dihari akan diselenggarakanya buka bersama di rumah mantan Bupati tersebut. Rumahnya tidak jauh dari lokasi pesantren, sekitar 300m ke arah selatan. Saya dan kawan kawan pengabdi pun datang menghadiri buka bersama dan dilanjutkan dengan sholat Maghrib, Isya, Tarawih, Witir dan ada acara Hadroh yang diselenggarakan. Acara pun berjalan lancar dan tertib. Sesudah acara, kami diperbolehkan

untuk meninggalkan lokasi dan kembali ke pesantren untuk beristirahat. Keesokan harinya kami menjalani hari dengan kegiatan seperti biasanya. Tidak lama dari undangan buka bersama di rumah mantan Bupati, pihak pesantren pun memberikan kabar kepada kami bahwa ada undangan buka bersama yang diselenggarakan oleh pihak Bupati Bengkulu utara. Lagi lagi kami merespon undangan tersebut dengan rasa bahagia dan antusias. Dan sampailah dihari buka besama itu akan diselenggarakan. Saya dan kawan kawan pengabdian pun bergegas meninggalkan pesantren dan pergi menuju lokasi kantor Bupati Bengkulu utara. Sesampainya saya di lokasi tersebut, ternyata orang orang sudah bersiap siap untuk berbuka. Saya dan kawan saya pun ikut ambil posisi untuk berbuka. Acara pun kembali berjalan secara lancar dan tertib. Tak terasa saya dan kawan kawan pengabdian sudah memasuki di penghujung waktu pengabdian kami. Padahal saya merasa baru kemarin melaksanakan pengabdian ini, tetapi kenyataanya kami sudah memasuki pengujung masa pengabdian. Akhirnya saya dan kawan kawan pengabdian saya terkhusus kelompok pengajian saya, merencanakan buka bersama kelompok pengajian. Kami merancang acara kami ini sebagai acara perpisahan dan rasa terima kasih kami kepada pengoordinir sekaligus pengajar kami yaitu umi dan abah. Saya pun menyampaikan rencana acara kami kepada umi dan abah, dan mereka pun merespon undangan kami dengan hangat dan bahagia. Akhirnya saya dan kawan kawan pengabdian kelompok saya pun mempersiapkan acara yang akan kami jalankan. Kami mulai mempersiapkan jadwal, tempat, dan menu buja bersama pengajian kami. Dalam persiapan ini kami saling berkoordinasi satu sama lain, guna menghindari missskom, dan hal hal yang tidak diinginkan terjadi. Akhirnya sampailah pada hari dimana buka puasa ini digelar. Kami sengaja menjadwalkan jam 16.30 WIB dikarenakan menjelang berbuka ada acara yang kami akan jalankan. Seperti, berfoto bersama dan kultum singkat.

Acara berjalan lancar dan damai. Setelah itu kami pun kembali ke pesantren untuk beristirahat. Keesokan harinya kami menjalani hari seperti biasanya dengan jadwal kegiatan yang tidak berbeda. Akhirnya sampailah pada malam hari terakhir pengabdian. Yang dimana artinya besok kami mulai pulang ke rumah masing masing dan berakhirnya masa pengabdian kami di pesantren ini. Dihari ini saya dan kawan kawan pengabdi memberikan kenang kenangan dan berpamitan kepada seluruh pengurus pesantren, kyai, ustad, dan santri disitu. Suasana pun hati saya pun bercampur aduk, disatu sisi saya merasakan senang karna pengabdian saya berjalan lancar dan berakhir, tetapi disisi lain saya merasa sedih karna saya meninggalkan lingkungan dan orang orang yang telah saya anggap seperti saudara sendiri. Akhirnya di malam perpisahan itu tangis haru pun pecah dan mewarnai acara perpisahan kami. Dan akhirnya setelah acara tersebut, saya pun beranjak *packing* barang barang saya dan beristirahat. Matahari pun memunculkan sinarnya menandakan bahwa hari sudah pagi. Dan akhirnya saya mempersiapkan diri untuk kembali pulang ke rumah sebelum pulang, saya pun berpamitan dengan teman teman dan mendokumentasikanya. Setelah itu saya pun memulai perjalanan pulang ke rumah.

## **CERITA KU DI AN-NADLOH**

*Oleh: M. Rigo Setia Padli*

Baiklah sebelum saya menceritakan kegiatan saya selama melakukan pengabdian ke salasatu pondok pesantren di Argamakmur Bengkulu Utara , izinkan terlebih dahulu saya untuk memperkenalkan diri:

Nama : M.Rigo Setia Padli

Nim : 2011130084

Alamat: Desa Geramat Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur

Pengabdian keponoes ini sebenarnya bukan untuk sekedar pengabdian biasa, disini saya memilikitujuan lain yaitu menambah ilmu dalam bidang agama.Awal perjalanan saya bersama teman-teman menuju ponpes, awalnya kami persipan dari kota Bengkulu.Untuk pengangkutan barang-barang kami menyewa truk, setelah truk sampai kami langsung memuat barang, setelah barang selesai di muat truk langsung berangkat dan kami menyusul Ketika truk berangkat. Saat di perjalaan menuju ponpers kami menuju jalan yang salah dan kami lumayan masuk cukup dalam dan kami melihat ada upacara dari agama lain dan ada juga kelompok anak knn uin fas yang ikut serta meramaikan di situ tetapi bukan kelompok knn kami.

Singkat cerita kami sudah sampai di salasatu ponpes di argamakmur tiba di sana barang kami sudah di turunkan oleh kenek truk lalu kami Bersama teman-teman memilih yang mana barang milik kami.Setelah barang barang kami sudah siap, salah seorang pengurus ponpes menyambut kami dan mengantar kami untuk ketempat peristirahatan kami yang sebelumnya sudah terlebih dahulu mereka siapkan.

Disana kami sangat senang karenah mereka menyambut kami dengan sangat baik, setelah mendapatkan tempat istirahat masing-masing kami langsung istirahat. Saat hari sudah sore dan kami ingin mandi, alangkah

terkejutnya kami ternyata untuk mandi di ponpes ini harus ngantri terlebih dahulu. Karena antrinya sangat banyak ternyata ada yang merekomendasikan mandi sungai dan sungainya tidak lumayan jauh jadi kami mandi sungai deh seru banget. Setelah selesai mandi kami kembali ke tempat peristirahatan dan karena di tempat peristirahatan ruangnya agak lumayan kecil akhirnya saya dan teman saya memutuskan untuk mencari tempat yang lain kalau ada, nah kami bertanya kepada sala satu pengurus ponpers dan ternyata ada ruangan yang lumayan untuk kami ber empat jadi kami pindah deh keruangan itu.

Saat subuh kami bangun untuk sholat subuh berjamaah di masjid. Selesai sholat subuh berjamaah, kami pun langsung ketempat tinggal masing-masing, sebagian ada yang ngantri mandi dan ada yang lanjut tidur kembali. Matahari pun mulai terbit dan masih banyak yang ngantri mandi karna udah mulai siang air pun mati secara tiba-tiba dan banyak yang mengeluh karena air nya mati, jadi banyak yang nggak bias mandi, nyucibaju, nyuci piring dan lain sebagainya.

Hari pun mulaisiang dan air pun mulai hidup kembali, kami pun mulaing antri kamar mandi untuk mandi, nyuci baju dan lain sebagainya. Setelah semuanya selesai kami pun nyantai-nyantai sambil main hp, ada yang dengerin music, tidur-tiduran, dan ada juga yang berkenalan sama warga-warga setempat ada yang jalan-jalan melihat desa dan lain sebagainya.

Tidak terasa sudah tiga hari saya dan teman-teman berada di desa Gunung Agung dan juga tidak terasa puasa tinggal menghitung hari. Dimalam yang begitu sunyi dengan hembusan angin yang begitu dingin yang sederhana ini, kami tinggal menghitung hari untuk menyambut datangnya bulansuci Ramadhan yang dimana kami semua jauh dari orang tua dan keluarga.

Tentunya sangat sedih karena baru pertama kali ini puasa jauh dari keluarga, Di sana kami menjalani kegiatan selama 30 hari. Hari-hari yang

kami lalui bersama dengan perasaan sedih, tapi beruntung sekali saya mempunyai teman yang sangat baik dan sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Diantara keseharian kami yang ada di kampus dan diluar kampus, sana kami bercerita dan berbagi suka dan duka menemukan banyak sekali hal-hal yang unik dan saya juga mendapat teman baru dan juga.

Hari pertama puasa kami masih semangat untuk menjalaninya dan saya sama teman-teman masih merasa sedih karena jauh dari orang tua dan keluarga, di karenakan biasanya sebelum berbuka puasa orang tua pasti menyiapkan takjil atau makanan untuk berbuka puasa. Magrib pun datang dan kami pun berbuka puasa dengan takjil yang seadanya, yang di siapkan oleh pengurus ponpes. Disitu ada teman saya yang sedih melihat takjil yang di kasih oleh panitia karena tidak sesuai dengan ekspektasi mereka.

Selama bulan ramadhan kami melakukan kegiatan mengaji dan hafalan ayat-ayat pendek dan kegiatan lain-lainnya. Yang di bombing sama ustad dan ustazah yang baik hati dan selalu sabar menghadapi tingkah laku teman-teman saya yang kurang baik. Sebelum mengikuti kegiatan mengaji dan hafalan ayat-ayat pendek, kami pun di bagi menjadi beberapa kelompok. Dan saya dapat kelompok yang berjumlah 15 orang, di situ ada beberapa teman saya yang sayakenal, dan ada juga yang belum kenal. Akhirnya kami memperkenalkan diri masing-masing.

Kegiatan mengaji selama bulan ramadhan lancar. Kegiatan mengaji dan hafalan ayat-ayat pendek di lakukan dua kali dalam sehari, yaitupagi dan habis sholat ashar Hampir tiap hari kami melakukan kegiatan mengaji dan hafalan ayat-ayat pendek. Setelah selesai kegiatan mengaji, kami pun pulang ketempat masing-masing untuk beristirahat. Sesampainya di tempat tinggal masing-masing, kami pun melakukan kegiatan yang lain, seperti bikin tugas, main hp, tidur dan lain sebagainya.

Azan dzuhur pun berkumandang kami pun sholat dzuhur bersama-sama di masjid. Setelah selesai sholat kami duduk bentar di masjid sebentar, ada yang langsung pulang ketempat masing-masing dan ada yang masih duduk-duduk di masjid. Kemudian kami pun berbincang-bincang sedikit dengan yang lain sebelum pulang.

Tak terasa udah hampir di pertengahan bulan ramadhan kami pun dapat undangan untuk berbuka puasa bersama di rumah calon caleg di Gunung Agung, disana saya dan teman-teman merasa sangat senang sekaligus sangat bersyukur karena sudah di undang untuk berbuka puasa bersama kami. Kami pun menikmati buka puasa yang sudah di siapkan dan teman-temannya sangat senang sekali. Kami sangat berterimakasih kepada bapak dan ibu sudah mengundang kami untuk berbuka puasa bersama.

Setelah buka puasa bersama-sama kami pun melaksanakan sholat magrib bersama-sama. Selesai sholat magrib kami pun menyantap hidangan yang sudah di siapkan dan ada teman saya yang ngambil makanan terlalu banyak dan tidak menyisakan makanan tersebut untuk teman yang lain. Setelah selesai makan kami pun melaksanakan sholat isah dan dilanjut taraweh bersama-sama dan di lanjut dengan mendengarkan ceramah ada juga haddroh atau kosida rabbana.

Hari pun udah larut malam kami pun berpamitan kepada bapak dan ibu, orang-orang yang ada di situ untuk pulang ketempat tinggal kami. Setelah sampai di tempat tinggal saya dan teman yang lain ada yang langsung tidur dan ada yang masih di luar bersama teman-teman yang lainnya.

Waktu udah menunjukkan untuk sahur, kami di bangunkan oleh panitia yang menjaga kami di situ selama kami di desa Gunung Agung. Kami pun di bangunkan untuk mengambil nasi dan lauk untuk sahur, setelah kami mengambalnya, ada teman saya yang tidak suka dengan makanan tersebut

dan dia memutuskan untuk sahur dengan makan roti saja. Setelah selesai sahur, kami tidur sebentar sebelum azan subuh. Adzan subuh pun berkumandang kami pun sholat subuh berjamaah di masjid dan setelah sholat subuh di lanjutkan dengan kultum tujuh menit.

Kultum tujuh menitnya udah selesai kami pun ketempat tinggal masing-masing untuk melakukan kegiaan yang lain. Ada yang ngantri mandi, ada yang nyuci baju, nyucipiring dan ada yang melanjutkan tidur sebelum matahari terbit dan saya melanjutkan tidur bersama teman-teman yang lain.

Matahari sudah terbit saya pun bangun, kemudian saya mandi dan habis itu saya dan teman-teman menjalankan aktivitas seperti biasa yaitungaji dan hafalan surah, kemudian pada sore harinya sama seperti pagi hari tadi kami ngaji dan hafalan surah dan setelah selesai kami pun pulang ketempat tinggal masing-masing dan kami mengantri untuk mandi, setelah itu hari hampir magrib kami pun mengambil takjil untuk berbuka puasa.

Hari-hari kami lalui bersama takterasa lebaran akan segera datang, kami sekelompok ngaji mengadakan bukupuasa bersama di luar pada tanggal 13 April bertepatan di masjid agung argamakmur. Sebelum kami ke masjid agung kami mengadakan acara di tugu amanah di mana kita di suruh menyampaikan suka dan duka yang kami jalani selama di desa Gunung Agung dan di lanjutkan dengan pembacaan puisi dan di lanjutkan dengan berfoto bersama-sama, setelah itu hari mulai magrib dan kami pun berbuka dan di lanjut dengan sholat. Taktera sahari pun udah laruut malam kami memutuskan untuk pulang, setelah sampai di tempat tinggal kami pun istirahat dan bersih-bersih.

Tak terasa bulan ramadhan udah hampir di pengujung, kami pun merasa sedih karena tak terasa hari berlalu begitu cepat dan kami akan meninggalkan tempat ini yang begitu banyak kenangan yang sudah kami jalani suka mau pun duka. Dan kami sangat berterimakasih sama ustadz dan

ustadzah yang sudah bersabar mengajar kami selama kami tinggal di sini banyak kami mendapatkan pengalaman dan teman yang sangat baik.

Banyak sekali kenangan yang takakan pernah kami lupakan selama kami tinggal di sana di mana ustadz dan ustazahnya di sana selalu memberi kami dukungan dan semangat kepada kami agar kami selalu menjadi pribadi yang tawakal dan bersabar dalam menghadapi masalah. Sekalilagi kami sangat berterimakasih terutama kepada ustad dan ustazah di desa argamakmur yang mau menerima keberadaan kami selama 35 hari di sana. Tak terasa hari di mana hariterakhir kami tinggal di sana karena kami akan meninggalkan tempa titu dan pulang kerumah masing-masing sedih rasanya karena selama satubulan bersama apa-apa selalu bersama dan pada akhirnya akan berpisah dan kembali ketempat masing-masing.

Terimakasih untuk teman-teman yang selama satu bulan ini kita selalu bersama-sama dan kita sudah melewati suka duka kita lalui bersama dari yang dulunya tidak kenal sekarang menjadi akrab. Sekian dari cerita saya selama 35 hari di ponpes An Nadloh Argamakmur, terimakasih sudah mau membaca sepenggal cerita saya. Semoga yang membacanya bias terhibur ya. Terimakasih.

## **PENGALAMAN BARU PADA SAAT BULAN SUCI RAMADHAN DI PESANTREN**

*Oleh: Muhammad Ali Akbar*

Disini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya kurang lebih 30 hari selama bulan Ramadhan di salah satu pondok pesantren yang terdapat di Bengkulu Utara. Untuk tempat KKN saya mendapatkan tempat yaitu di salah satu Pondok Pesantren di Bengkulu Utara, dan untuk melaksanakan KKN di sana, saya mendapatkan kelompok yang orang-orangnya saya belum kenal satu sama lain. Ini adalah pengalaman pertama saya melakukan kegiatan di Pondok Pesantren, jadi saya harus terbiasa untuk kegiatan yang saya jarang lakukan sebelumnya.

Jadi saya tiba di Pondok Pesantren itu H-2 dimulainya Bulan Ramadhan. Saya bernagkat dari Kota Bengkulu di antar oleh orang tua saya, karena saya tidak membawa kendaraan sendiri, tidak seperti yang lainnya kebanyakan membawa kendaraan sendiri, dan juga ada 2 orang teman saya yang ikut atau menumpang untuk ke Pondok Pesantren. Setibanya saya di Pondok itu pada pukul 11.00 WIB. Saya pun segera untuk menurunkan barang yang saya bawa selagi menunggu kamar dimana yg akan saya tempati.

Selang 1 jam saya di Pondok Pesantren tersebut, kami belum juga mendapatkan kamar mana yang akan di tempati, jadi saya dan orang tua saya memutuskan untuk mencari makan siang terlebih dahulu di daerah sekitaran pasar. Pada saat saya kembali ke Pondok Pesantren pukul 12.30 WIB, ternyata teman teman yang lain sudah banyak tiba di lokasi. Dan saya belum sama sekali kenal dengan yang lain kecuali teman saya 2 orang tadi yang berbarengan dengan saya dari Bengkulu. Setelah beberapa saat saya melihat

teman sekelas saya yang ternyata berada di sana. Lalu saya menghampiri teman saya tersebut, dan kami bersepakat untuk satu kamar agar saya ada teman untuk ngobrol.

Setelah beberapa saat akhirnya nama-nama kelompok kamar di bagikan dan saya segera mengangkut barang yang saya bawa ke kamar. Setibanya di kamar saya langsung berkenalan dengan teman yang berada satu kamar dengan saya, ternyata teman satu kamar saya itu orangnya asik-asik dan enak untuk di ajak bercanda, kami saling menceritakan asal dari prodi mana, fakultas mana, tinggal dimana dan masih banyak lagi

Untuk kegiatan yang sudah di programkan kampus itu di laksanakan mulai hari pertama saat puasa, jadi selama 2 hari kami disini hanya mengobrol dan mandi ke sungai, ternyata Pondok Pesantren kami itu tidak terlalu jauh dari sungai, jadi kami biasanya untuk mandi sore dan mencuci baju kami biasanya di sungai.

Kegiatan di mulai pada saat puasa hari ke-1, program yang diberikan kampus yaitu kita yang berada di Pondok Pesantren wajib untuk mengikuti kegiatan mengaji. Untuk mengaji di bagi lagi menjadi lagi 2, yaitu kelompok Iq'ro dan kelompok Al-Qur'an. Saya termasuk di kelompok Al-Qur'an yang ternyata di bagi lagi kelompoknya, dan saya tidak ada yang kenal sama sekali dengan kelompok saya, dan saya harus berkenalan lagi dengan mereka.

Jadi untuk kegiatannya itu selama 30 hari kedepan kami diwajibkan untuk belajar membaca Al-Qur'an agar bacaan kami benar dan lancar. Ada juga kegiatan lainnya yaitu kami diwajibkan untuk mengafal beberapa surat pendek yang akan di setor kepada guru ngaji kelompok masing-masing. Ada juga kegiatan pada malam jumat Pondok Pesantren mengadakan acara

Hadroh sebagai hiburan untuk kami yang berada di Pondok Pesantren, dan juga ada kultum pada saat sesudah melaksanakan sholat subuh.

Dan juga semua kegiatan seperti mencuci baju dan membereskan kamar itu kami lakukan bersama dengan teman satu kamar agar lebih asik dan tidak terasa berat. Semua makanan sahur dan buka puasa itu sudah di siapkan oleh Pondok Pesantren, jadi kami hanya mengantri untuk mengambil makanan. Saya juga baru pertama kali mondok jadi rasanya seru saat antri untuk mengambil jatah makan yang sudah di siapkan oleh pihak Pondok Pesantren, dan ada beberapa lauk yang saya tidak makan, karena memang saya tidak memakan lauk tersebut, jadi saya ada beberapa kali tidak makan, karena hal tersebut saya sempat sakit, untungnya di Pondok Tersebut sudah disediakan pihak dokter untuk menangani yang sakit. Hal baru yang saya alami adalah antri untuk mandi dan mencuci baju, itu adala pengalaman pertama saya rebutan untuk mandi dan mencuci baju di sana.

Pada malam terakhir kami di Pondok Pesantren pihak Pondok Pesantren mengadakan acara penutupan atau pelepasan sekaligus acara perpisahan antara guru ngaji dan murid yang di ajar, dan juga tentunya acara perpisahan antara kami sesama mahasiswa, tak lupa jugakami mengabadikan moment tersebut dengan foto-foto utnuk di simpan sebagai kenangan di waktu lain.

Semua kegiatan itupun berjalan dengan lancar sampai hari terakhir kami berada di Pondok Pesantren tersebut, tetapi beberapa hari sebelum kami pulang ke rumah, kami mengadakan buka bersama dengan kelompok masing-masing, dan kelompok saya mengadakan buka bersama dengan guru ngaji kami di Alun-Alun Kota Argamakmur.

Keesokan harinya pada saat hari terakhir kami di Pondok Pesantren kami saling bersalaman dan foto-foto untuk mengenang kegiatan kami tersebut. Dan akhirnya setelah menunggu cukup lama orang tua saya pun menjemput saya, saya bergegas memasukan barang ke dalam mobil, setelah itu kami pun saling pamit untuk pulang menuju rumah masing masing.

Itulah sedikit cerita singkat saya pada saat berada di Pondok Pesantren Untuk pertama kalinya, memang pada awalnya saya tidak betah berada di Pondok Pesantren, tetapi setelah beberapa hari di rumah, saya rindu suasana pada saat berada di kamar, suasana yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.

## **Cerita Saya Selama Di Pesantren**

*Oleh: Anggara Hadianlana*

Pada beberapa hari saya pernah tinggal di pondok pesantren, di hari pertama datang ke sana saya jujur belum ada kenal satu sama lain ada si 1/3 orang saja yang udah kenal selebihnya belum, kami pun mulai berkenalan pada saat malam yang diwajibkan bagi semua mahasiswa untuk mengenal satu sama lain, setelah berkenalan kami pun pulang ke kamar masing-masing oh iya lupa sebelum datang ke pesantren tersebut kami susah sekali mendapatkan kamar tapi alhamdulillah setelah mencari kami mendapatkan kamar walaupun harus bersampingan dengan kantor pengurus dari pondok pesantren tersebut, pada malam harinya saya dan kawan-kawan mulai beristirahat agar besoknya tidak kesiangan.

Keesokan harinya kami bangun pada sebelum subuh untuk bersiap-siap melaksanakan sholat subuh berjamaah, setelahnya kami berbagi tugas untuk membersihkan pesantren, tidak memandang perempuan maupun laki-laki semuanya ikut serta dalam gotong royong membersihkan pesantren, ada yang membersihkan halaman, masjid, mushollah, dan ruangan lainnya. Sesudahnya kami sarapan dan setelah itu mandi dan bersiap-siap untuk melaksanakan ishoma yaitu istirahat sholat dan makan siang. dan selanjutnya itu kami melaksanakan belajar ngaji di masjid sampai sholat ashar. Kegiatan kamipun begitu saja.

Setelah beberapa hari berjalan, tibalah dimana masuk dibulan suci ramadhan, maka rutinitas kami pun berbeda seperti biasanya, seperti bangun dijam 3 pagi menyiapkan sekaligus makan sahur lalu melaksanakan sholat subuh berjamaah, mendengarkan kultum, dan tadarusan dan melanjutkan kuliah pagi sudah kuliah pagi kami melanjutkan kebersihan kamar sambil

menunggu adzan dzuhur untuk menunaikan ibadah solat dzuhur setelah solat dzuhur kami pun beristirahat dan sembari menunggu waktu tadarusan, setelah selesai tadarusan kami melakukan solat asar lalu kami mengaji sampai mendekati adzan magrib kemudian kami bersiap siap untuk melakukan sholat magrib berjamaah dan di lanjutkan berbuka puasa bersama, kami berkumpul dan bercerita bersama sampai memasuki waktu sholat isya, tarawih dan tadarusan. Di setiap malam jumat kami melakukan yasinan bersama sekaligus ada penampilan hadroh.

Setelah hari berhari berlalu di pertengahan bulan puasa kami pun ada inisiatif untuk mengadakan buka bersama ustad–ustazah, di pagi harinya kami mulai bergegas langsung bersiap-siap berbagi tugas, ada yang mencari bahan untuk kami masak berbuka bersama nanti dan kami satu kelompok pun memulai mencari bahan di pasar yang berada didekat pesantren, dan sesudahnya kami pun kembali ke rumah ustazah dan ustad untuk memulai memasak dan tidak lupa berbagi aktifitas masing-masing ada yang masak dan ada juga yang bakar ikan, bakar ayam dan lain-lain. Setelah sudah masak semua kami pun langsung menyiapkan masakan yang telah kami buat untuk dihidangkan lalu kami melakukan berbuka puasa bersama.

Tidak hanya itu, kami pun mengukir banyak kenangan saat berada dipesantren, yaitu seperti mandi kesungan pada sore hari, melakukan buka bersama diluar, jalan-jalan ke air terjun dan masih banyak lagi.

Pada suatu hari kami diundang oleh calon Wakil Bupati untuk melakukan buka bersama. Kemudian setelah beberapa hari tibalah dihari terakhir kami dipesantren tersebut dan melakukan perpisahan. Banyak sekali pembelajaran yang didapatkan saat dipesantren dan apa yang belum pernah dilakukan dipesantren ini saya melakukan hal tersebut seperti hal kabur tidak melaksanakan solat subuh dikarenakan mengantuk dan sering kali kami

dimarah oleh seseorang habib sampai diberikan hukuman yaitu menghafal surah alquran pendek banyak sekali pelajaran yang saya ambil selama berada di pondok pesantren tersebut menambah wawasan dalam hal menuntut ilmu dan menambah pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya saya rasakan serta mendapatkan pertemanan yang solid yang sebelumnya belum pernah mengenal sama sekali dari berbagai jurusan pun ada ,di setiap kamar kami memiliki kamar khus untuk laki- laki perkamar ada yang beranggota 12 dua belas orang dan ada yang berjumlah 25 dua puluh lima orang berbagai kegiatan yang kami dilakukan di kamar tersebut yaitu bernyanyi Bersama melakukan tadarusan Bersama dan banyak hal yang seruh kami lakukan Bersama di dalam kamar tersebut di kegiatan setelah banyak hal di lakukan kami setiap jumaat libur dalm kegiatan dari pondok tersebut melakukan kebesihan yang paling terburuk saat melakukan hal dalam mandi mesti mengantri sampai berjam jam sedangkan jumlah yang ingin mandi banyak orang kesedian kamar mandi dengan jumlah 3 kamar mandi terkadang menumpang mandi di rumah salah satu penduduk sekitar untungnya warga sekitar membolehkan kami menumpang mandi di tempat mereka warga disana sangat lah amat baik terhadap kami sering kali mereka menyediakan makan teruntuk kami anak pondok

Saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang terlibat dalam menjalani proses kkn dalam 30 hari yaitu sebulan full banyak hal hal yang baik telah kami lalui Bersama teman teman dan terkhusus ustad dan ustazah dalam mendidik kami menjadi manusia yang baik dan bnayak beramal ,yang telah sabar menghadapi sifat sifat kami yang berbeda beda kami memintak maaf yang sebesar besarnya karna kelakuan kami yang kurang baik selama proses kkn tersebut dikarnakan proses yang kami alami tersebut tidak lah gampang dan mudah di suatu malam kami mengadakan kegiatan pelepasan dalam kegiatan kkn dan kami bermaaf maafpan dengan

pengurus pondok serta ustad dan ustazah dan teman teman lainnya dengan nuansa malam yang cerah tetapi dengan perasaan hati yang tidak ingin berpisah dengan yang lainnya setelah itu kami berkemas kemas dengan barang barang kami yang telah kami bawa sebelumnya dan setelah berkemas kemas dengan barang barang kami pun untuk makan Bersama dengan anak kamar kamar dan berkeliling di kota tersebut sebelum besoknya kami pulang kerumah masing masing ,kemudian di pagi haripun kami melakukan kebersihan kamar Bersama teman teman agar setiap kenangan yang kami tinggal meninggalkan kesan yang sangat baik setelah melakukan hal tersebut kami berkemas dengan barang barang ke dalam mobil yang sebumnya kami sewa ,kami pulang pun berkonfoy dengan teman teman lainnya dan pulang pun kami Bersama di perjalanan pun ada teman salah satu pondok yang mengalami musibah kecelakaan dan kami pun bergegas menolongnya berramai ramai membantu mengobati dan memberikan solusi buat teman yang terkena musibah tersebut setelah urusan selesai kami pun melanjutkan perjalanan Kembali untuk pulang ke rumah masing masing dalam menepuh perjalanan dalam kurung waktu 1jam 30 menit dan kami pun sampai di perbatasan antara kabupaten dan kota kami pun berpisah dengan teman teman lainnya

## **Pengabdian Akan Ilmu Yang Diharapkan**

*Oleh: Dodi Mardiansyah*

Nama saya dodu mardiansyah dari jurusan Bahasa Indonesia mahasiswa semester 6 dan dengan ini saya ingin menceritakan pengabdian serta harapan di pondok pesantren an\_nadloh ,hari yang ditunggu-tunggu pun telah tiba kami yang mengabdikan di pondok pesantren an-nadloh telah berkumpul di depan gerbang kampus kebanggaan kami ,kampus UIN kota Bengkulu,untuk mempersiapkan keberangkatan ke kota arga Makmur ada Sebagian dari teman-teman yang membawa peralatan tidur dimotornya, ada yang menyewa mobil truck dan ada juga yang diantar oleh keluarganya untuk membawa peralatan-peralatan yang kami butuhkan di pondok pesantren nanti , sekian lama menunggu kami pun sudah siap untuk berangkat dan satu persatu motor pun melaju ke tempat tujuan kami pun melakukan perjalanan di jalan kami sangat menikmati perjalanan serta pemandangan yang sangat indah yang mana kami menjumpai banyak sekali pohon sawit yang berbuah lebat serta banyak mobil, truck pengangkut sawit,setelah sekian lama melakukan perjalanan kami pun sampai ke tempat tujuan yaitu pondok pesantren an-nadloh sesampainya di pesantren kami pun berkumpul di mushola yang mana setiap dari kami akan dibagi berkelompok untuk mendapatkan bagian kamar masing-masing dan kami pun duduk dan mendengarkan hasil dari pembagian kelompok setelah sekian lama menunggu , saya pun mendapatkan kelompok 10 KH Abdul Wahab yang mana dikelompok saya Abdul Wahab berisi 12 orang dari jurusan yang berbeda-beda dan kami pun langsung pergi ke kamar dan membawa peralatan-peralatan pribadi kami , kami pun membagi tugas ada yang menyapu kamar , ada yang mengepel, ada yang membersihkan halaman depan kamar , dan ada yang membentangkan tempat tidur setelah semuanya telah selesai waktu sholat ashar pun sudah tiba , kami pun langsung ke mushola dan kami pun mengantri saat ingin mengambil air wudhu karna di pondok pesantren an-nadloh ini banyak sekali teman-teman dari berbagai jurusan yang mengabdikan disini setelah selesai berwudhu kami pun langsung menunaikan sholat ashar berjamaah , setelah sholat kami pun Kembali ke kamar kami masing-masing untuk beristirahat ,dan saya pun mengajak teman kamar mengobrol dan saling berkenalan karna kami satu kamar ini akan cukup lama hal yang sangat kami harapkan mengabdikan di pondok pesantren an-nadloh ini Kami bisa

membaca al-quran dengan benar dari bacaan, serta pelafasannya kami sangat ingin bisa membaca al-quran dan kami pun tidak lupa mengelusrksn al-quran yang telah kami bawa dari untuk untuk belajar dengan ustad-ustad di pondok pesantren an-nalodh ini dan magrib pun telah tiba kami pun melakukan sholat magrib berjamaah dan begitu juga dengan sholat isya setelahnya haripun mulai malam dan kamipun mulai menggulung selimut untuk tidur dan satu persatu dari kami pun sudah tertidur pulas, begitu juga dengan saya masi tersentak di dalam hati dan keinginan yang begitu gigih untuk bisa membaca al-quran di pondok pesantren an-nadloh ini saya sangat berharap sekali, begitu juga dengan teman-teman untuk bisa membaca al-quran dan kamipun tertidur pulas dengan harapan kami di pondok pesantren an-nadloh ini krik-krik-krik malam itu sunyi yang terdengar hanya suara korokan kami dan teman-teman ruangan sebelah yang sudah tertidur pulas.

Terdengar jelas dari pintu kamar ada suara ketok tok-tok lalu saya pun terbangun ternyata salah satu dari teman kami yang membangunkan kami untuk bersahur dan saya pun membangunkan teman-teman kamar untuk bersahur begitu juga teman kamar yang lainnya, kamipun mengantri dan mengambil piring yang telah kami bawa dari rumah lalu satu persatu saya dan teman-teman mengambil lauk dan kamipun makan setelah itu kami pun mencuci piring kami masing-masing dan duduk di depan kamar kami berbincang-bincang dengan teman satu kamar, dan adzan pun dikumandangkan tandanya waktu sholat subuh telah tiba, satu persatu dari kami pun bergegas untuk mengambil air wudhu kami pun sangat bersemangat untuk sholat subuh ada ustad terlihat di masjid an-nadloh setelah selesai berwudhu kami pun melakukan sholat berjamaah setelah selesai sholat kamipun melakukan aktifitas kultum yaitu (kulah tujuh menit) yang dibawakan oleh ustad ali basa kami pun duduk dengan tertib sembari mendengarkan ceramah dari ustad ali basa, dan waktu sudah menunjukkan pukul 6:30 wib ceramah pun ditutup oleh ustad ali bada dan satu persatu dari kami dan teman-teman yang lain pun meninggalkan masjid dan pulang ke kamar kami masing-masing untuk beristirahat sejenak, dan kamipun tidur dan kemudian pukul 8:00 wib pun telah tiba satu persatu dari kami pun bangun tidak disangka hari pertama disini adalah bulan puasa satu peratu dari kami pun mandi dan disuruh berkumpul ke masjid dikarenakan kami akan di tes mengaji oleh ustad-ustad di masjid an-nadloh karna ustad disii

ingin mengetahui dulu bagaimana kami engaji dan nanti akan dibagi kelompok me ngaji ada yang dibagi perkelompoknya al-quran dan ada yang perkelompoknya iqro ,satunpersatu dari kami pun maju menghadap ustad setelah sekian lama waktu berjalan sekarang bagian saya mengaji dan saya pun mengaji dengan umi dan tidsak lama kemudian tes mengaji pun telah selesai kamipun menunggu pembagian kelompok dan ustad-ustad pun kompromi untuk pembagian kelompok ldan kami pun tidak sabar akan hasil pembagian kelompok mengaji tersebut dan pembagian pun telah selesai nama-nama kamipun dipajang di dinding mushola kelompok mengaji di bagi menjadi 15 kelompok ,kami pun mendekti dinding masjid untul melihat kami mendapat kelompok berapa dan saya pun mmelihat nama saya ,saya pun mendapatkan kelompok 8 dikelompok saya ada 12 orang yang mana terdapat 5 perempuan dan 7 laki-laki dari jurusan yang berbeda-beda dan saya pun senang karna dikelompok mengaji saya ada teman kelas saya tidak lama kemudian kamipun Kembali ke kamar kami masing-masing karna bulan puasa haru mulai panas ,saya dan teman-teman Kembali ke kamar kami bersepakat untuk melihat lokasi di pondok pesangtren an-nadloh ini kamipun berkeliling dan menyalami ustad-ustad yang ada di sini , kamipun lanjut berkeliling ada orang tua yang main ke pondok pesanten kami pun mendatangnya dan bersalaman dengan orang-orang sekitar , dan mengobrol tidak lama kamipun Kembali ke kamar kami karna hari mulai siang kami pun mulai bersiap-siap untuk sholat zuhur dan setelah sholat zuhur kami pun masi berda di masjid menunggu sholat ashar semali menunggu buka puasa dan tidak solat ashar pun telah tiba kami pun melakukan sholat ashar dan kami pun Kembali ke kamar sembari menunggu buka puasa kami pun membersihkan kamar kami dan di depan-depan kamar untukmkenyamanan kami disini Kamar dan ters pun sudah terlihat bersih hari pun mulai sore dan kamipun mandi karna waktu berbuka telah dekat setelah sekian menunggu teman yang mandi kami pun membaca al-quran yang kami bawa dari rumah dan ada santri yang dating membagikan kue ke tiap-tiap kamar kami pun mendapat bagian kue , tidak lama waktu berbuka pun telah tiba waktu yang kami tunggu-tunggu kami pun berkumpul membuat lingkaran dan berbuka Bersama wajah kami pun sangat gembira karna puasa hari ini berjalan dengan lancar tidak lama kemudian ada santri yang lewat membawa lauk pauk kami pun bergegas dan mengantri untuk mengambil nasi dan kamipun makan Bersama dengan wajah yang gembira tentunya dan suara adzan

magrib pun dikumandangkan kamipun bergegas untuk melakukan sholat magrib berjamaah ,tentunya sholat berjamaah tersebut di imami oleh ustad alibasa , dan kami pun sholat berjamaah,dan sholat berjamaah pun telah selesai kami masi di masjid menunggu sholat tarawih , dan tidak lama kami pun sholat tarawih , sholat tarawih kali ini sangat menyenangkan karna semua mahasiswa datang semua untuk sholat bertarawih ,karna pada saat sholat 5 waktu ada Sebagian mahasiswa yang tidak melakukan sholat ,setelah sholat tarawih dan isya kami pun mendapatkan ceramah , kami pun mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa sangat menyentuh hati ,dan tida lama ceraamah pun selesai kami pun disuruh untuk bertadarusan , dan kami pun bertadarusan dan membuka al-quran yang kami bawa dari rumah dan ada juga sebagian dari teman yang tidak membawa al-quran mengambil al-quran yang tersedia di masjid , dan kami pun bertadarusan Bersama-sama dan waktu pun sudah menunjukkan pukul 10:00 wib kami pun selesai bertadarusan , dan satu persatu dari kami Kembali ke kamar kami masing-masing ada yang beristirahat dan ada yang masi di masjid dan ada juga yang menelpon orang tua nya dirumah , dan kami pun pulang ke kamar mrngganti pakaian dan duduk di depan masjid , dan bercerita tentang keadaan di sini , kami sangat berharap dan penuh dengan ketekunan untuk bisa membaca al-quran setelah mengabdi di sini, setelah sekian lama kami bercerita hari pun mulai malam telah menunjukkan pukul 1:00 kami pun Kembali ke ruangan untuk beristirahat dan kami pun mengambil posisi tempat tidur masing-masing karna di kamar ini kami sudah membagi posisi tidur ada yang di sudah ada yang di dekat pintu dan ada juga yang tidurnnya hanya di tikar karna tidak membawa Kasur dan saya pun smengajak 2 teman yang tidak mambawa Kasur untuk tifur di tempat saya kasian juga saya melihatnya dan satu persatu dari kami pun tertidur pulas , hanya terdengar suara jangkrik , kami pun tertidur pulas , setelah agak lama hari mulai subuh kami pun terbangun karna kami akan sahur dan sholat subuh seperti hari kemarin satu persatu teman pun saya bangunkan , untuk bersahur dan sholat subuh , seperti biasa kami bersahur setelah bersahur kami pun sholat subuh berjamaah dan di imami oleh ustad ali basa , setelah sholat subuh berjamaah kami pun mendengarkan kultum (kuliah tujuh menit ) kali ini ustad ali basa membawakan ceramah yang berjudul neraka , kami pun sangar terkesan dengan ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa ,karna dengan

ceramah yang berjudul neraka ustd ali basa telah banyak memberi kami ilmu untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama , ya apalagi di bulan suci ramadhan bulan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat agama islam , bulan yang penuh berka,dan yang mana di bulan suci Ramadhan seluruh umat agana islam berlomba-loba untukm mendapatkan pahala , ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa sangat bermanfaat sekali bagi kami , dan waktu pun sudah menunjukkan pukul 07:00 wib ,kali ini ncaeramah yang disampaikan oleh ustad ali basa cukup Panjang , dan ada Sebagian ari teman-teman yang terkantuk , dan ceramah pun ditutup oleh ustad ali basa , dan kami pun tidak lupa menyalami ustad ali basa sebelum pergi meninggalkan masjid, setelah bersalam-salaman , satu persatu dari kami pun meninggalkan masjid dan kembali ke kamar kami masing masing ,karna oukul 08:00 wib nanti Kmi akan mengaji , kami pun Kembali keruangan untuk beristirahat sejenak sambbil menunggu waktu membaca al-quran , dan tidak lama kami pun bersiap-siap mandi dan memakai kain sarung ,peci,dan pakaian kokoh kami untuk pergi ke masjid untuk membawa al-quran dengan kelompok yang telah di bagi sebelumnya , satu persatu teman-teman pun pergi ke masjid dengan membawa al-quran dan kertas absensi yang telah di bagikan dan saya pun bergegas ke masjid untuk belajar membaca al-quran sesampai di masjid saya bertemu dengan ustad dan ustaza , yang kami panggil umi dan abah , kami pun berkumpul dan sebelum membaca al-quran kami berkenalan satu sama lain terlebih dahulu dengan umi dan abah, dan kami pun memperkenalkan diri kami,jurusan,asal setelah berkenalan , kami pun membaca al-quran , hari yang mana semua mahasiswa sangat berharap bisa membaca al-quran dengan benar baikm dari tanda baca maupun pelafalan dan banyak lagi, kami pun membaca al-quran dan satu persatu dari kami pun maju dan tentunya bacaan kami terdapat beberapa teguran dari umi , dan umi pun juga memahami jika kami masi ada yang saat saat pelafasan dan ttanda bacanya , umii puh sangat sabar pada saat mengajar kami , setelah sekian lama waktu kami mengaji pun telah selesai , umi adalah sosok guru mengaji yang sangat sabar, dia adalah orang yang sangat ramah yang kami kenal dan kali ini yang mengajar mengaji adalah umi dan abang mengajar di waktu sore , setelah mengaji pun kami pulang ke kamar kami masing-masing sembaru menunggu waktu sore kami pun membaca al-quran yang di ajarkan umi di masjid tadi , sekiiann lama menunggu waktu zuhur pun telah tiba kami sholat zuhur berjamaah setelah

sholat zuhur berjamaah kami Kembali ke kamar dan bersiap-siap untuk belajar mengaji dengan abah , karna takut terlambat kami datang lebih dulu ke masjid menunggu abah , dan sekian lama menunggu abah pun datang langsung kami salami dan pengajian pun dimulai tidak lupa kami membaca doa sebelum pengajian dimulai , dan satu persatu dari kami pun maju untuk belajar mngaji dengan abah , abah ternyata orangnya juga penyabar sama seperti umi , kami pun mengaji dan setiap kami maju mengaji kami memnacakan satu ayat pendek , sekian lama satu persatu dari kami maju , pengajian pun selesai dan abah menutup pengajian dan kami pun pulang ke kamar kami masing mmaisng karena hari sudah sore kami sembari menunggu waktu berbuka puasa kami membaca al-quran yang telah diajarkan oleh abah , sembari membaca al-quran dan waktupun sudah sore waktu berbuka puasa pun sudah dekat kami segera memersihkan ruangan sebagai tempat untuk kami berbuka nanti, dan para santri pun mulai membagikan kue ke tiap-tiap kamar dan kami pun berbuka dengan kue yang dibagikan oelh santri-santri baik hati itu,sesegera mungkin sesudah makan kami langsung pergi ke masjid untuk sholat margib dan sholat tarawih berjamaah begitu juga dengan sholat isya , kam pun sangat bersemangat melakukan ketentuan yang ada di agama kita ,dan selanjutnya kami pun bertadarudarusan semua teman-teman yang ada sangat bersemangat sampai selesai bertadarusan , setelah bertadarusan kami pun pulang ke kamar kami masing-masing untuk beristirahat, setiap harinya bahkan setiap minggu kami melakukan hal yang sama dengan bersemangat dan tiba-tiba ada tugaas dari bapak dosen , kami pun disuruh mewawancarai orang tua desa setempat untuk mencari cerita yang melegenda di desa yang kami tempati , saya pun langsung menghubungi teman satu kelas untuk membuat tugas mulia yang diberikan , kami bersepakat jika besok akan berkumpul dan meminta izin dengan penjaga gerbang untuk membuat tugas yang diberikan oleh dosen kami , dan hari pun mulai malam obrolan whattshap pun telah selesai, kami pun beristirahat dan kami pun tertidur pulas , dan pagi pu telah tiba kami melakukan hal yang sama sahur Bersama-sama dan melakukan kultum yang tentunya di bawakan oleh ustad ali basa ,kali ini ustad ali basa membawakn ceramah yang berjudul malam lailatul qodar yaitu malam yang baik dari seribu bulan , malam lailatul qodar adalah malam yang dinanti-nanti semua umat agama islam , Lailatul Qadar adalah malam yang sangat istimewa di bulan Ramadan, dan disebutkan dalam Al-Quran sebagai malam yang lebih

baik dari seribu bulan. Malam ini sangat penting bagi umat Muslim karena pada malam ini diturunkannya Al-Quran yang menjadi petunjuk bagi umat manusia, Amalan yang dilakukan pada malam Lailatul Qadar memiliki pahala yang besar dan sangat dianjurkan untuk dilakukan. Berikut adalah beberapa amalan yang dapat dilakukan pada malam Lailatul Qadar, begitulah yang dijelaskan oleh ustad ali basa , ustad ali basa adalah ustad yang sangatb aktif di pondok pesantren an-nadloh ,dan waktupun sudah menunnjukan pukul 07:00 wib da ceramah pun ditutup oleh ustad ali basa , kami pun tidak lupa bersaliman dengan ustad ali basa , dan kami pun Kembali ke kamar kami masing-masing dan saya lansung whatshap teman satu kelas untuk berkumpul di masjid untuk membuat ttugas yang diberikan oleh dan kami pun berkumpul di depan masjid dan kami pun meminta izin kepada bapak penjaga gerbang yang sering kkami panggil pakde, dan pakde pun mengizinkan kami untuk membuat tugas kami pun berjalan sambal melihat-lihat warga sekitar yang sedang berkumpul dan kami pun bersalaman dengan warga sekitar (bersilahturahmi) dan kami pun bertanya maaf pak/buk/datuk kami ingin bertanya apaka di desa gunung agung ini ada cerita yang melegenda ,karna kami ada tugas yang akan kami kumpulkan , dan datuk pun menjawab iya ada nak ,datuk yang baik hati ini bernama datuk badarrudin yang lahir di gunung agung yang lahir pada tahun 1945 dan datuk pun memulai ceritanya asal mula desa ini pada zaman dahulu ada dusun yang Bernama dusun gunung agung gunung,dan agung ini jauh tempatnya dari pedesaan sebelum bernama gunung agung desa ini bernama desa kembang belor ,orang yang menamakan dusun kembang belor itu salah satu penduduk asli dari dusun kembang belor karna itu dusun yang sangat lama jadi penduduk gunung agung tinggal di dusun tersebut sebelumnya dusun utu tampak bulat ,karna dulu ada berperangan belanda di dusun lebong yang ingin menguasai tambang e,ang di dusun lebong karena penduduk disini belum tau bagaimana cara untuk mengambilnya , dan tentu saja penduduk dusun lebong tidak hanya diam karna dijajah oleh belanda tersebut,dan akhirnya belanda diusir oleh penduduk dusun lebong ke desa kembang belor , mereka melohat dari atas bukit dan melihat sepertinya ada penduduk disana lalu mereka berjalan kesana kesana ternyata benar ada orang disana lalu mereka bertanya apa nama dusun tersebut dan penduduk menjawa dusun kembar belor lalu belanda pindah ke halaman masjid karena bbelanda ingin mendekati penduduk disana , dan belanda berbicara kepada salah satu warga , alangkah baiknya jiika kita ganti nama desa ini desa gunung agung ,dan dijawab oleh

penduduk baiklah , dan belanda bertanya Bahasa apa yang dipakai oleh penduduk sini? Dan dijawab oleh penduduk Bahasa rejang ,Bahasa rejang yang dipakai adalah Bahasa rejang pesisir ,nah pada zaman itulah mereka menamakan desa itu desa gunung agung karena belanda ingin menguasai tambang yang ada di dusun lebung mereka melarikan diri ke dusun gunung agung mereka melewati gunung yangb cukup tinggi untuk sampai ketempat itu karna itulah mereka mereka menamakan dedsa ini desa gunung agung ,diusur dan melarikan diri pada tahun 1942 tidak lama kemudian mereka masuk lagi ke jepang kalah pada tahun 1944 mereka tidak lama tinggal di guunung agung cuman 2 tahun karena gunung agung sudah banyak warganya , itulah asal mula nama desa gunung agung yang sebelumnya Bernama desa kembang belor , jika ingin diceritakan semua masi Panjang lagi dan singkat saja , sesudah bercerita kami pun berterimakasih kepada datuk karenanya tugasa kami selesai kami pun tidak lupa bersalaman dengan datuk sebelum pulang dan kami pun Kembali ke kamar kami masing-masing kami tugas telah selesai dan hari pun mulai sore dan kami pun berbuka puasa seperti biasa sholat tarawih dan sholat isya berjamaah yang di imami habib riziq , karna malam ini adalah malam terakhir kami berada disini di adakan acara tadaroh,an kami senang dan sedih di dan tadaroh pun dimulai saya dan teman-teman bersholawat dan di iringi suara tadro dan yang bernyanyi anaknya umi dan acara tadro pun selesai kami pun bersalam-salaman dengan semua ustad yang ada di pondok pesantren an-nadloh ini umi dan abah menangis melihat kami ,karna kami akan pulang besok , saya pun menetskan air mata karna banyajk sekali orag baik disini dan banyak ilmu yang saya dan teman-teman dapatkan disini , dan kami pun pulang ke kamar masing-masing saya dan teman-teman pun pulang ke kamar untuk beristirahat, sebelum tidur kami pun merasa sedih karna kami akan pulang dari pondok pesantren ini dan banyak sekali orang-orang baik di pondok pesantren ini,ustadnya baik-baik umi dan abah, dan kami pun menggulung selimut untuh beristirahat karena kami dan waktu dsahur terakhir pun telah tiba , seperti biasa satu persatu dari kami bangun untuk mengambi;l lauk yang telah di hidangkan di meja kami pun mengantri supaya teratur , dan kami pun memakan lauk pauk yang tersedia sambal merenung karena ini adalah hari terakhir kami berada disini , sesudah makan kami pun menhidupkan rokok dan meratapi kenangan-kenangan yang ada di sini ,orang-orang baik yang ada disini yang akan kami tinggalkan , dan kami pun

lansung bersip-siap untuk sholat subuh berjamaah dan sholat subuh kali ini bukan ustad ali basa yang mejadi imam tetap habib riziq , datangnya habib riziq kami lansung bersalaman dengan habib riziq kemudian kamipun sholat subuh berjamaah , setelah sholat subuh berjamaah kami pun melakukan kultum (kuliah tujuh menit) yang di bawakan oleh habib riziq ,kali ini habib riziq membawakan ceramah yang berjudul alam kubur, di alam kubur nanti kita akan diminta pertanggung jawaban atas perbuatan kita di dunia ini , dan barang siapa yang seumur hidupnya berbuat amal maka suatu saat dirinya mati akan diterangkan kuburnya dan bbarang siapa yang seumur hidupnya hanya berbuat maksiat,pelit akan hartanya , maka di alam kubur ny nanti akan gelap gulita seperti memejamkan mata dan kuburan ya akan dejepit oleh bumi sampai tubunya hancur-sehancurnya, karena apa yang kita perbuat di dunia ini di hari akhir nantin alan mendapat balasan yang setimpal , dan tidak ada manusia yang busa menghindar dari siksa kubur , ini sebagai renungan untuk teman-teman dn waktupun sudah menunjukkan oukul 07:00 wib dan habib riziq pun pamit untuk pulang ke jakarta dan kami pun bersalaman dengan habib , lau kami pun Kembali ke kamar masing-masing dan berberes-beres untuk Kembali ke kota Bengkulu kami pun membagi bagian ada yang menyapu halaman ada yang mengepel dan ada juga yang membuang sampah setelah semuanya terlihat rapi kami pun berkumpul di depan rumah ustad untuk berpamitan , saya pun menetesan air mata begitu juga dengan teman saya, karna di sini kami mendapatkan banyak pengalaman dan banyak sekali ilmu yang kami dapatkan disini sesyдах bersalam-salaman kami pun pulang ke kota Bengkulu sekian pengabdian saya di pondok pesantre an-nadloh Bengkulu utara yang berada dii desa gunung agung ,sekian terimakasih

## **Temuan Hidup**

*Oleh: Erex Yofanra*

Seperti biasa di hari yang cerah dan penuh makna, Amir selalu bangun pukul 05.00 lalu mandi. Ia harus bangun cepat setiap paginya agar tidak datang terlambat ke masjid, karena ia harus berbagi kamar mandi dengan temannya dan juga merapikan kamar seperti anak-anak asrama yang lainnya. Setelah mempersiapkan diri ia langsung menuju ke tempat makan lalu pergi ke masjid. Pastinya di masjid ia akan bertemu teman-temannya yang lain dan keempat tetangganya. Sejujurnya ia tak suka mereka semua, terutama kawan-kawannya di asrama ini yang penuh kemunafikan. Itulah yang membuatnya tak betah di asrama. Sungguh telah menjadi kebencian. Benci kemunafikan akan manusia. Mengubah sudut pandangnya akan semua.

“Selamat pagi bre!” sambut Joni kepadanya saat baru keluar dari asrama.

“Pagi juga Mir” membalas sapaan Joni.

Amir duduk di bangku yang berdekatan dengan tempat wudhu melihat sahabatnya yang seperti biasanya sedang berwudhu lalu berdoa. Setiap subuh sebelum masuk masjid kami berlima selalu berkumpul dan bercerita atau menggibah. Hari ini solat dimulai dengan lebih cepat, Pak Imam menyuruh mereka untuk membuat shaf yang rapat dan lurus lalu fokus untuk memulai solat yang bertugas sebagai imam yaitu Joni Iskardar yang memang umurnya lebih tua dari pada yang lainnya. Hingga solat selesai mereka lanjut berdiskusi, memang kebiasaan yang mereka lakukan setiap selesai solat subuh dengan otak dan pikiran yang masih fresh. Tak pernah ditentukan tentang apa pembahasan akan mengarah kemana, karena memang hanya untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka yang memang

terdapat tokoh masyarakat disana yang juga ikut berdiskusi walaupun hanya sekedar mendengarkan dan kadang juga hanya senyum-senyum sendiri.

“ Yuk mulai diskusinya!” kata Amir.

“ Bagaimana kalau kita buat seperti ini saja” Ronald memberikan saran.

“ Kita buat ini saja biar mudah di pahami” Meki memberikan sarannya juga.

“ Pakai saranku aja biar lebih menarik” Ronald bersikeras.

“ Kita gabungin aja semua ide kita biar adil” Amir memberi saran.

“ Pokoknya aku cuma mau pakai ideku sendiri, ide kalian semua tidak ada yang bagus”. Jawab Ronald

“ Ya sudah, kita pakai ide kamu tapi kalau nilai kita sampai jelek kamu yang tanggung jawab” Ade mulai kesal dengan tingkah Ronald.

“ Yah tidak boleh begitu, ini kan kerja sama jadi semuanya harus bisa menerima hasilnya” Ronald membantah.

“ Terserah kamu lah Nald” Amir pun ikut kesal.

Beberapa menit kemudian tak terasa sudah pagi dan mataharipun sudah keluar dari persembunyiannya meminta kami untuk kembali ke asrama lagi yang mulai membosankan untuk Amir. Mereka pun meninggalkan masjid bersama setelah selesaikan menggunakan ide Ronald tersebut, walaupun tidak terlalu puas dengan hasil keputusan tersebut namun mereka tetap mencoba menerimanya. Kejadian tadi meninggalkan sedikit rasa kesal kepada Ronald tapi mereka semua mencoba sabar untuk menerimanya terutama Amir.

Sepulangnya mereka semua kembali ke asrama dan ke kamar masing masing. Setibanya di kamar Amir langsung melempar tasnya dan mengganti baju, Amir merasa sangat lapar dan juga sangat lelah setelah memperhatikan semua materi dan mendengar semua perdebatan di masjid tadi, lalu Amir memilih tidur terlebih dahulu untuk menghilangkan rasa lelahnya. Setelah tidur kira kira hampir satu jam Amir tiba-tiba terbangun mungkin karena kelaparan. Diapun langsung bergegas ingin mengambil makanannya, tapi ia tidak berhasil menemukannya.

“ Makanan aku dimana ya? Kemarin aku simpan disini.”

“ Tadi aku yang ambil ” Ali tiba tiba menyahut.

“ Dimana sekarang? Kenapa kamu tidak bilang dulu? “ Tanya Amir.

“ Sudah habis, soalnya tadi aku sudah kelaparan “ Jawabnya dengan santai.

“ Loh, sudah kamu habiskan? Aku juga kelaparan ini, harusnya kamu bilang dulu kalau mau ambil makanan orang! “

“ Ya sudah lah, itu sudah terjadi. “ sahutnya dengan nada yang tak merasa bersalah sama sekali.

“ Lain kali tau dirilah sattu! “ Amir langsung meninggalkannya dengan rasa kesal.

Setelah merasa kesalnya mulai berkurang, Amir lalu pergi keluar untuk membeli makanan ditemani oleh Alex. Kebetulan sekali Alex juga sedang ingin membeli makanan. Akhirnya mereka pergi berdua, di tengah perjalanan ia baru tersadar bahwa Alex menggunakan bawahan yang semestinya tidak boleh digunakan saat keluar asrama. Amir pun lalu menegurnya.

“ Lex, kita kan tidak boleh pakai bawahan levis keluar dari asrama”

“ Tidak apa apa, cuma sekali sekali”

“ Itu tidak boleh Lex, ayo kita kembali ke asrama terus kamu ganti celanamu dulu!”

“ Tidak, Aku tidak mau, kamu saja yang kembali aku tidak mau! Kalau kamu tidak mau pergi sama aku, aku pergi sendiri saja! Kembali saja sana!” Alex meluapkan kemarahannya kepada Amir yang hanya terdiam melihat emosi Alex.

Akhirnya Alex pergi membeli makanan lebih dahulu. Mereka tidak jadi pergi bersama karena kejadian tadi. Amir tidak kembali ke asrama, ia tetap pergi membeli makanan yang ia inginkan karena ia sudah merasa kelaparan sejak tadi. Dia mencoba membiarkan saja Alex yang sedang marah karena aku tidak merasa bersalah, amir hanya mengingatkan bahwa yang dia lakukan itu salah walaupun pada akhirnya dia semakin marah kepadanya.

Setelah membeli makanan Amir pun kembali ke asrama. Namun, ia tidak langsung kembali ke kamarnya melainkan ke kamar Niko. Sekarang tinggal Niko yang bisa diajak untuk mengobrol karena yang lain sedang ada masalah sendiri-sendiri termasuk dirinya sejak dari subuh tadi. Mereka akhirnya saling berbagi cerita di kamar Niko, ternyata niko merupakan pendengar yang baik untuk Amir.

“ Niko, aku mau cerita ”

“ Cerita apa? ”

Akhirnya aku pun menceritakan semua kejadian yang terjadi.

“ Nik, kenapa mereka semua seperti itu yah? ”

“ Seperti itu bagaimana? ”

“ Mereka semua sensitif cuma gara gara hal kecil seperti itu”

“ Mungkin mereka lagi pusing sama tugas “ Niko mencoba membantah.

“ Tapi itu sudah sering terjadi “ Amir kembali melanjutkan topik.

“ Sebenarnya aku juga merasakan seperti yang kamu rasakan mir ” Niko mulai mengakui.

“ Mungkin kita harus meminta maaf atau mengatakan apa yang kita rasakan secara langsung kepada mereka”

“ Tenang saja, nanti mereka akan kembali seperti biasa lagi, tapi mungkin akan butuh waktu” Niko mencoba menenangkan.

“ Baiklah, kita tunggu saja apa yang akan terjadi selanjutnya” Amir lalu kembali ke kamarnya.

Esok harinya, baru kali ini mereka duduk saling berjauhan. Mungkin karena masalah-masalah yang terjadi kemarin. Hari ini mereka tidak melakukan kebiasaan mereka seperti yang biasanya mereka lakukan seperti hari-hari yang lalu. Saat ini semua terasa sepi tanpa suara tawa dan teriakan dari mereka. Tapi itu tidak mengapa, agar mereka bertiga merasakan bagaimana rasanya tidak memiliki teman, bagaimana rasanya sendirian dan kesepian akibat perilaku mereka sendiri. Agar mereka tau apa akibat dari sifat egois, mau menang sendiri, tidak tahu diri, dan tidak mau mendengarkan orang lain yang mereka lakukan selama ini. Saat seperti ini akan menjadi pelajaran untuk mereka agar tidak mengulangi lagi hal hal seperti itu dan agar mereka mau berusaha memperbaiki diri mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Saat mereka bersantai,

“ Amir, Ali, Niko, joni, aku mau minta maaf karena kemarin aku sudah egois dan membesar-besarkan masalah yang ada” Ronald meminta maaf.

“ Mir aku juga mau minta maaf karena kemarin aku sudah mengambil makananmu tanpa izin dan karena aku sudah membuatmu kesal.” Sahut Ali dengan raut muka bersalah.

“ Aku juga mau minta maaf Al karena tidak mau mendengarkanmu kemarin” joni ikut meminta maaf.

“ Iya, tidak apa apa tapi jangan pernah melakukan hal seperti itu lagi yah, kalian kan sudah merasakan bagaimana rasanya sendirian dan kesepian.”Jawab amir dengan penuh kegembiraan.

“ Jangan sedih sedih lagi, ayo kita main bersama sama” ajak Niko.

“ Ayooo” Jawab mereka berempat secara bersamaan.

Akhirnya, mereka semua mulai menyadari kesalahan mereka masing masing dan mereka mulai memperbaiki diri mereka sedikit demi sedikit. Mereka mulai tahu bahwa selama ini sifat yang mereka terapkan itu tidaklah baik dan sekarang mereka sudah mencoba untuk merubahnya agar mereka bisa berbagi kebahagiaan lagi tanpa adanya sifat egois dalam diri mereka semua.

## **Perjalananku Dan Teman-Teman Dibulan Ramadhan**

*Oleh: Andri Nopra*

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang khusus bagi orang-orang muslim, dimana pada bulan mulia ini orang-orang diwajibkan untuk berpuasa, bahkan dibulan ini Allah melipatgandakan pahala kebajikan bagi orang yang mengerjakannya. Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci. Selasa, 21 maret 2023 adalah dimana kami memulai perjalanan baru Bengkulu utara, arga Makmur di desa gunung agung. Kami pun pergi serombongan dengan teman-teman ke desa gunung agung, selama diperjalanan ada satu teman yang mendapatkan kendala dimana kendaraan teman kami mengalami kerusakan hingga akhirnya kami pun melakukan penyetapan untuk mencari bengkel untungnya pada saat itu bengkel tidak begitu jauh dan kendaraan teman kami pun di perbaiki dan setelah kendaraan teman kami sudah diperbaiki kami melanjutkan perjalanan setelah lama diperjalanan akhirnya kami sampai didesa gunung agung.

Setelah sampai kami pergi ketempat kepala desa untuk menyampaikan tujuan kami datang ke desa gunung agung, kami pun disambut dengan ramah dan gembira oleh masyarakat setempat. Sesudah berkunjung dan menyampaikan tujuan, kami pun diarahkan ke masjid dan tempat tinggal baru oleh kepala desa dibantu dengan masyarakat setempat, setelah sampai ditempat baru kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa.

Hari pertama kami berada ditempat baru dan kami langsung berantusias, dimana kami mulai membersihkan dan menata tempat tidur kami, dengan kerja sama teman-teman kami bergotong-royong dengan saling membantu satu sama lain. Sejalan seiring berjalannya waktu tidak terasa hari

pun sudah menjelang magrib menandakan akan datangnya malam, kami pun langsung bersiap-siap untuk melakukan sholat magrib berjamaah dan berbuka bersama setelah itu kami selesai sholat taraweh kami disuruh untuk ke masjid oleh warga setempat untuk melakukan tadarusan Bersama dengan para ustad-ustad di desa gunung agung, kami pun terharu mendengar lantunan ayat-ayat yang dibacakan oleh ustad-ustad, karena suara yang sangat indah membuat hati kami tersentuh dan bergetar sehingga kami meneteskan air mata masha allah. Tadarusan pun selesai kami langsung pergi ke tempat kami untuk istirahat agar nanti subuh bisa sahur dengan semangat.

Keesokan harinya kami bercerita satu sama lain saling bertukar informasi untuk memperkenalkan diri karena kami belum terlalu mengenal satu sama lain, setelah itu aku dan temanku ingin berkeliling desa untuk mengujungi wisata-wisata yang ada di desa gunung agung, arga Makmur , Bengkulu, utara, kami pun pergi mengelilingi desa ini dengan menggunakan telepon seluler dan google mencari wisata yang akan dikunjungi akhirnya kami pergi ke tempat yang cukup jauh dan katanya terkenal dengan keindahannya yaitu di wisata alun-alun arga Makmur, setelah melalui perjalanan yang cukup jauh kami pun sampai ternyata banyak orang-orang yang datang terutama anak-anak muda dan banyak sekali berbagai jenis makanan di wisata alun-alun ini. Wisata alun-alun rajo malim paduko berada dipusat kota arga Makmur Bengkulu utara merupakan salah-satu pusat tempat wisata cocok untuk berlibur bersama keluarga maupun kerabat. Alun-alun juga sering dijadikan pengujung sebagai tempat nongkrong dengan menikmati kuliner di sekitar tempat tersebut dan juga alun-alun juga dijadikan tempat olahraga seperti jogging, main basekt, bola, dan lain-lain. Hari pun semakin sore di alun-alun dan semakin ramai berdatangan anak-anak muda yang nongkrong disini, kami pun memutuskan untuk pergi

pulang karena hari mulai menjelang magrib, setelah sampai kami pun bergegas Bersiap untuk melakukan sholat magrib berjamaah.

Malamnya kami berkumpul seperti biasa untuk tadarusan setelah sholat taraweh Bersama para ustad-ustad disana seperti biasa kami terharu dengan lantunan ayat-ayat yang dibacakan ustad didesa gunung agung, kegiatan ini dilakukan untuk membaca al qur'an, memahami dan mengkaji Bersama-sama dan menumbuhkan kecintaan kita kepada al-qur'an, kami pun mendapat giliran untuk membaca al-qur'an, kegiatan ini rutin dilakukan setiap memasuki bulan Ramadhan di desa gunung agung kata masyarakat dan ustad di desa gunung agung saat kami menanyakan salah satu warga sini, setelah membaca kami pun pulang untuk istirahat kemudian ustad-ustad mengajak kami untuk belajar ngaji Bersama setiap pagi dan sore dan mendengarkan kultum subuh setelah selesai sahur dan juga kami meminta izin kepada warga sebelum melakukan kegiatan belajar mengkaji kami akan mengadakan program.

Keesokan pagi harinya kami berkumpul di dimasjid untuk membahas program yang akan kami kerjakan di desa gunung agung , setelah lama berdiskusi kami dan teman-teman sepakat akan mengadakan lomba yaitu menghafal ayat-ayat, azan , fashion shaw, dan lain-lain. Dengan mengundang anak- anak di desa gunung agung, kami pun berbagi tugas ada yang Menyusun rangkaian hadiah dari satu sampai seterusnya, dan membagi panitia penyelenggaraan lomba dari lomba azan, dan lainnya, seterusnya, kami dan yang lain mengundang anak-anak desa gunung agung untuk mengikuti lomba dengan menggunakan pengeras suara masjid dan kami juga keliling kampung guna mengajak masyarakat berpartisipasi dalam lomba yang akan kami adakan. Paginnya kami mulai membeli hadiah yang akan di

dibagikan, setelah membeli kami mulai Menyusun rangkaian acara lomba yang akan di adakan, etelah selesai kami pun istirahat untuk acara besok.

Kemudian ke esokkan harinya kami pergi ke masjid untuk mengadakan lomba dan kami mengumumkan dengan pengeras suara bahwa perlombaan akan dimulai jam 08:00 wib, perlombaan pun dimulai kami pertama adalah lomba azan yang dimana anak-anak tersebut banyak yang bisa azan dan berjalan dengan lancar dilanjutkan dengan lomba membaca ayat-ayat al-qur'an perlombaan berjalan dengan lancar dimana banyak anak-anak lucu yang mengikuti perlombaan ada yang lari-lari dan ada yang tertawa ada yang menanggis karna takut, kami pun merasa sangat senang melihat perlombaan yang begitu bergembira, kemudian perlombaan pun selesai dan untuk pembagian hadiah akan dibagikan malamnya setelah sholat taraweh, kami pun pulang untuk Bersiap-siap, malam pun tiba setelah selesai sholat taraweh kami mulai melakukan pembagian hadiah, dari juara pertama sampai terakhir tidak lupa juga kami membagikan hadiah juga ke anak yang tidak menang agar mereka tidak berkecil hati, setelah selesai kami pun pulang.

Keesokan harinya kami berkunjung ke tempat salah satu rumah warga di desa gunung agung yaitu ibu darmawati kelahiran tahun 1954. Beliau bercerita Datuk Telinga Lambing adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau. Jenazah datuk telinga lambing tidak ditemukan tetapi ada seseorang yang menemukan selendangnya. Selendang Datuk Telinga Lambing dikuburkan di Desa Kembang Melor yang sering di sebut desa lama, dan alat yang digunakan untuk menguburkan selendang itu di bawah ke sungai air kotok untuk dihanyutkan, bekas hanyutan alat untuk menguburkan selendang itu menjadi sungai yang kotor sampai saat ini, tetapi hanya sebagian saja tidak semuanya air kotok itu menjadi kotor.

Banyak orang-orang berziarah ke makam datuk telinga lambing dengan alasan untuk meminta-minta sesuai dengan keinginan mereka atau meminta untuk menyembukan penyakit, mereka percaya bahwa apabila ziarah ke makam Datuk Telinga Lambing akan di kabulkan permohonannya. Suatu ketika ada seseorang yang berniat untuk belajar menjadi imam dia belajar sama orang lain tidak bisa-bisa, dan dia memutuskan untuk pergi ke makam datuk telinga lambing selama satu minggu untuk belajar agar dia bisa menjadi imam. Apa bilah seseorang itu memintak atau memohon hal-hal yang buruk seperti memohon untuk menang berjudi itu tidak akan dikabulkan oleh datuk telinga lambing dikarenakan Datuk Telinga Lambing itu adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau. Setelah sekian lama bercerita kami pun pulang.

Tak terasa sudah 30 hari lebih kami di desa gunung agung, kami pun berpamitan untuk pulang banyak pelajaran yang kami dapat didesa gunung agung dimana kami susah, senang, sedih, letih, dan tau arti dari sebuah persahabatan dan kekompakan dalam tim dan bagaimana bersosialisai dengan masyarakat di desa gunung agung dan kami bisa menggaji, sholawatan Bersama, mendengarkan kultum subuh dari habib, bercanda, bercerita dengan para ustad-ustad yang baik, kultum subuh dan lain-lain.

## SINOPSIS

Isi dari buku ini akan menjelaskan tentang pengalaman cerita kami masing – masing sewaktu mengikuti melakukan kegiatan di desa Gunung Agung, kecamatan Arga makmur, Bengkulu Utara. Di mulai dari awal perjalanan, kegiatan yang kami lakukan selama berada disana, suka duka, konflik yang kami alami hingga sampai akhir perjalanan kami.

Dimana masing – masing dari kami memiliki cerita yang beragam atau mungkin berkesan untuk kemudian di sampaikan serta diceritakan di dalam buku ini. Karena setiap perjalan manusia pastinya akan menciptakan sebuah kisah entah itu untuk dirinya sendiri maupun untuk di ceritakan kepada orang lain.

Kisah kami dimulai ketika dimana kami tibah di sebuah tempat yang bernama Pondok Pesantrean An-Nahdloh. Disanalah semua kisah – kisah kami semua di mulai karena selama beberapa hari ke depannya tempat inilah yang akan menjadi rumah kami setidaknya sampai akhir bulan puasa Ramadhan.

Kerena kami tinggal di dalam lingkungan pondok pesantran, itu juga berarti kami juga harus berusaha beradaptasi dengan segala peraturan yang terdapat di pesantren meliputi aturan adap, etiaka, kesopanan dan juga kami di haruskan untuk melakuakan semua kegiatan selayaknya seorang santri. Seperti harus bangun pagi sekitar pukul 03. 00 untuk bangun saur.

Namun beberapa hari berlalu begitu saja kami mulai beradaptasi dengan baik di pesantrean. Tentunya selama beberapa hari tersebut ada beberapa kisah – kisah menarik yang kami alami sebagai bumbu – bumpu pelengkap perjalan kami ini.



**EL-MARKAZI**  
publish your dream with a book



0823-7733-8990



[www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com)  
[www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)



@penerbitelmarkazi

QR-CBN



62-1641-  
2867-681